



**PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian
Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017)**

SKRIPSI

Oleh :

Rufi Indrianti

NIM 130210301054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
JEMBER**

2017



**PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN**

**(Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi
SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Rufi Indrianti

NIM 130210301054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan atas berkah dan rahmat Allah SWT, serta doa dari orang-orang yang tersayang karya tulis ini dapat terselesaikan. Terucap rasa syukur dan tulus hati saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kakek dan nenekku Hasin dan Siti Khadijah yang kuhormati dan kucintai, terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, nasihat, dan kasih sayang yang diberikan, akan kukenang selama hidupku.
2. Kedua orang tuaku ayahanda almarhum Busairi dan ibunda Siti Zainab yang kuhormati dan kucintai, terima kasih atas segala pengorbanan, motivasi, semangat, kasih sayang, cucuran keringat tak kenal lelah, serta doa yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan studiku yang kuraih hingga saat ini.
3. Gilang Pramudita Ikaswara, terima kasih selalu memberiku semangat, dukungan, dan senantiasa membantuku dengan penuh kesabaran.
4. Saudara sepupuku Yayuk Liana Ulfa, Saudara perempuanku Nanik Kurniati dan Lhala Elita, terima kasih telah memberikanku semangat, doa, serta dukungan.
5. Bapak Rio Hani Farishi, terimakasih selalu memberiku motivasi, dukungan, semangat, serta senantiasa mendengarkan curahan hatiku.
6. Sahabat-sahabatku Desy Dwi Ratnasari, Evi Kurnia Ningsih, Nur Kholifah, Hamida, terima kasih selalu memberiku semangat, dukungan dan senantiasa mendengarkan curahan hatiku.
7. Sahabatku “*Big Boss*” Lilis Nur Chotimah, Waqiatul Aqidah, Elok Asiyah Ulfa, Rita Yuliya, Aini Nur Rohmah, terima kasih atas semangat dan kebersamaan yang indah ini.
8. Guru-guruku sejak TK hingga Perguruan Tinggi yang kuhormati, terima kasih telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran.

9. Almamater yang kebanggaan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.



MOTTO

“Waktu itu bagaikan pedang, jika kamu tidak memanfaatkannya menggunakan untuk memotong, ia akan memotongmu (menggilasmu)”

(H.R. Muslim)

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri”

(QS Al-Ankabut [29]: 6)

“Barang siapa keluar untuk mencari Ilmu maka dia berada di jalan Allah “

(HR. Turmudzi)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rufi Indrianti

NIM : 130210301054

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017)”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi manapun, bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Juni 2017

Yang menyatakan,

Rufi Indrianti

NIM 130210301054

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN
KEWIRAUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK
Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017)**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama Mahasiswa : Rufi Indrianti
NIM : 130210301054
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Bondowoso
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 21 Juli 1994

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Sutrisno Djaja, M.M
NIP. 19540302 1986011001

Drs. Bambang Suyadi, M.Si
NIP. 19530605 198403 11003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017)” telah diuji dan sahkan pada:

Hari dan tanggal : Jumat, 16 Juni 2017
Jam : 08.00 - 09.30WIB
Tempat : Gedung I FKIP UniversitasJember

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Drs. Sutrisno Djaja,M.M
NIP. 19540302 1986011001

Drs. Bambang Suyadi,M.Si
NIP. 19530605 198403 11003

Anggota I

Anggota II

Dra. Sri Wahyuni,M.Si
NIP. 19570528 1984032002

Dr. Sukidin, M. Pd
NIP. 19581007 198602 2001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017); Rofi Indrianti, 130210301054; 2017: 67 Halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Keberhasilan dalam siswa belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang bersangkutan. Hasil belajar yang diperoleh dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah motivasi belajar dan disiplin belajar. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017, maka dilakukan penelitian lebih lanjut. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017? dan manakah diantara variabel motivasi belajar dan disiplin belajar yang dominan memengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017 dan untuk mengetahui variabel yang paling dominan diantara motivasi belajar dan disiplin belajar yang memengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Penentuan lokasi penelitian menggunakan purposive area, sedangkan untuk menentukan responden penelitian menggunakan metode populasi sebanyak 59 siswa. Metode

pengumpulan data terdiri dari metode observasi, angket, dokumen, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis regresi linear berganda, analisis varian garis regresi, uji regresi simultan/uji F, dan uji regresi/uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil pengolahan data dibuktikan dengan menggunakan nilai $F_{hitung} = 115,080 > F_{tabel} = 3,162$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$, dan koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,804 yang berarti variabel motivasi dan disiplin belajar secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dengan sumbangan efektif sebesar 80,4% terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017.

Hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa (2) variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil pengolahan data pada variabel motivasi belajar dibuktikan dengan menggunakan nilai zero order x β x $100\% = 0,797 \times 0,552 \times 100\% = 43,9944\%$, sedangkan pada variabel disiplin belajar dibuktikan dengan nilai sebesar $0,762 \times 0,479 \times 100\% = 36,4998\%$. Berdasarkan hasil perhitungan maka variabel bebas yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap Y yaitu motivasi belajar (X_1) sebesar 43,9944%. Dengan demikian keseluruhan hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. Dimana siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar dan disiplin belajar yang tinggi maka dapat

berdampak hasil belajar yang tinggi pula, akan tetapi jika tingkat motivasi belajar dan disiplin belajar siswa rendah, maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan rendah. Oleh karena itu peneliti menyarankan bagi pihak guru, untuk lebih memperhatikan motivasi belajar dan disiplin belajar siswa, terutama pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dapat maksimal.



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah, berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

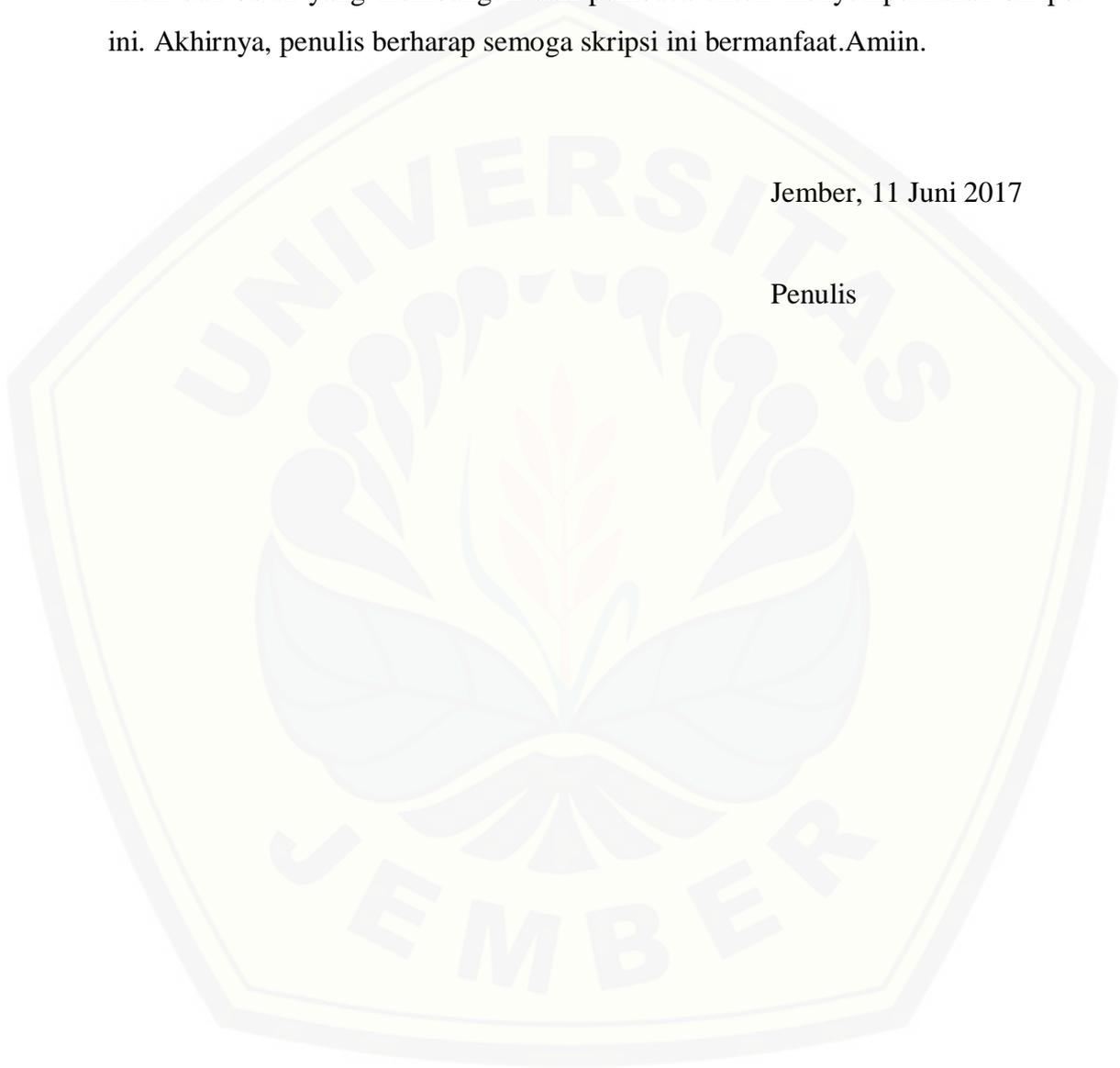
Penyusunan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., P.h.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
2. Dr. Sukidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
4. Drs. Sutrisno Djaja, M.M selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Bambang Suyadi M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini.
5. Dra.Sri Wahyuni, M.Si selaku Dosen Penguji I dan Dr. Sukidin, M. Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberi masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Dra. Retna Ngesti Sedyati, M.P. selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Ekonomi.
7. Seluruh pihak SMK Negeri 1 Bondowoso yang turut membantu dalam memberikan informasi dan pengumpulan data skripsi ini.
8. Semua pihak yang turut membantu terselesaikan skripsi ini.

Semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan senantiasa diterima sebagai amal sholeh dan di ridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Mengingat keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Amiin.

Jember, 11 Juni 2017

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persembahan	iii
Motto.....	iv
Pernyataan	v
Halaman persetujuan.....	vi
Pengesahan	vii
Ringkasan	viii
Prakata.....	xi
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xvi
Daftar Tabel	xvii
Daftar Gambar	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori Motivasi Belajar.....	7
2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar	7
2.2.2 Fungsi Motivasi Dalam Belajar	9
2.2.3 Kebutuhan dan motivasi sebagai dasar aktifitas siswa	11
2.2.4 Ciri-Ciri Motivasi Belajar	13
2.3 Landasan Teori Disiplin Belajar	17
2.3.1 Pengertian Disiplin Belajar	17
2.4 Landasan Teori Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Kewirausahaan.....	20

2.4.1 Pengertian Hasil belajar	20
2.5 Landasan Teori Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan	21
2.6 Kerangka Pemikiran.....	23
2.7 Hipotesis Penelitian	24

BAB 3.METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	25
3.2 Metode Penentuan Lokasi dan Subjek Penelitian.....	25
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	25
3.2.2 Subjek Penelitian.....	26
3.3 Definisi Operasional Variabel	26
3.3.1 Motivasi Belajar (X1)	26
3.3.2 Disiplin Belajar (X2).....	27
3.3.3 Hasil Belajar (Y).....	27
3.4 Jenis Data dan Sumber Data.....	27
3.4.1 Jenis Data	27
3.4.2 Sumber Data	27
3.5 Metode Pengumpulan Data	28
3.5.1 Metode Observasi	28
3.5.2 Metode Wawancara	28
3.5.3 Metode Angket	29
3.5.4 Metode Dokumen	29
3.6 Teknik Pengolahan Data	29
3.6.1 Editing	29
3.6.2 Koding/Skoring	29
3.6.3 Tabulasi	30
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	30
3.7.1 Uji Multikolinearitas	30
3.7.2 Uji Normalitas.....	30

3.8 Uji Instrumen Penelitian	31
3.8.1 Uji Validitas	31
3.8.2 Uji Reabilitas	31
3.9 Metode Analisis Data.....	32
3.9.1 Analisis Deskriptif	32
3.9.2 Analisis Inferensial	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Data Pendukung.....	36
4.1.1.1 Profil SMK Negeri 1 Bondowoso	36
4.1.1.2 Fasilitas SMK Negeri 1 Bondowoso	37
4.1.1.3 Visi dan Misi SMK Negeri 1 Bondowoso	38
4.1.1.4 Sumber Daya Manusia (SDM).....	39
4.1.1.5 Keadaan Siswa	40
4.1.2 Data Utama.....	41
4.1.2.1 Gambaram Umum Responden	41
4.1.2.2 Responden Berdasarkan Kelas.....	41
4.1.2.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
4.1.3 Uji Validitas dan Uji Reabilitas Penelitian.....	42
4.1.3.1 Uji Validitas.....	42
4.1.3.2 Uji Reabilitas	44
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	45
4.1.4.1 Uji Multikolinearitas.....	45
4.1.4.2 Uji Normalitas	46
4.1.5 Analisis Data.....	47
4.1.5.1 Analisis Deskriptif	47
4.1.5.2 Analisis Inferensial.....	53
4.1.5.3 Pengujian Hipotesis.....	57
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

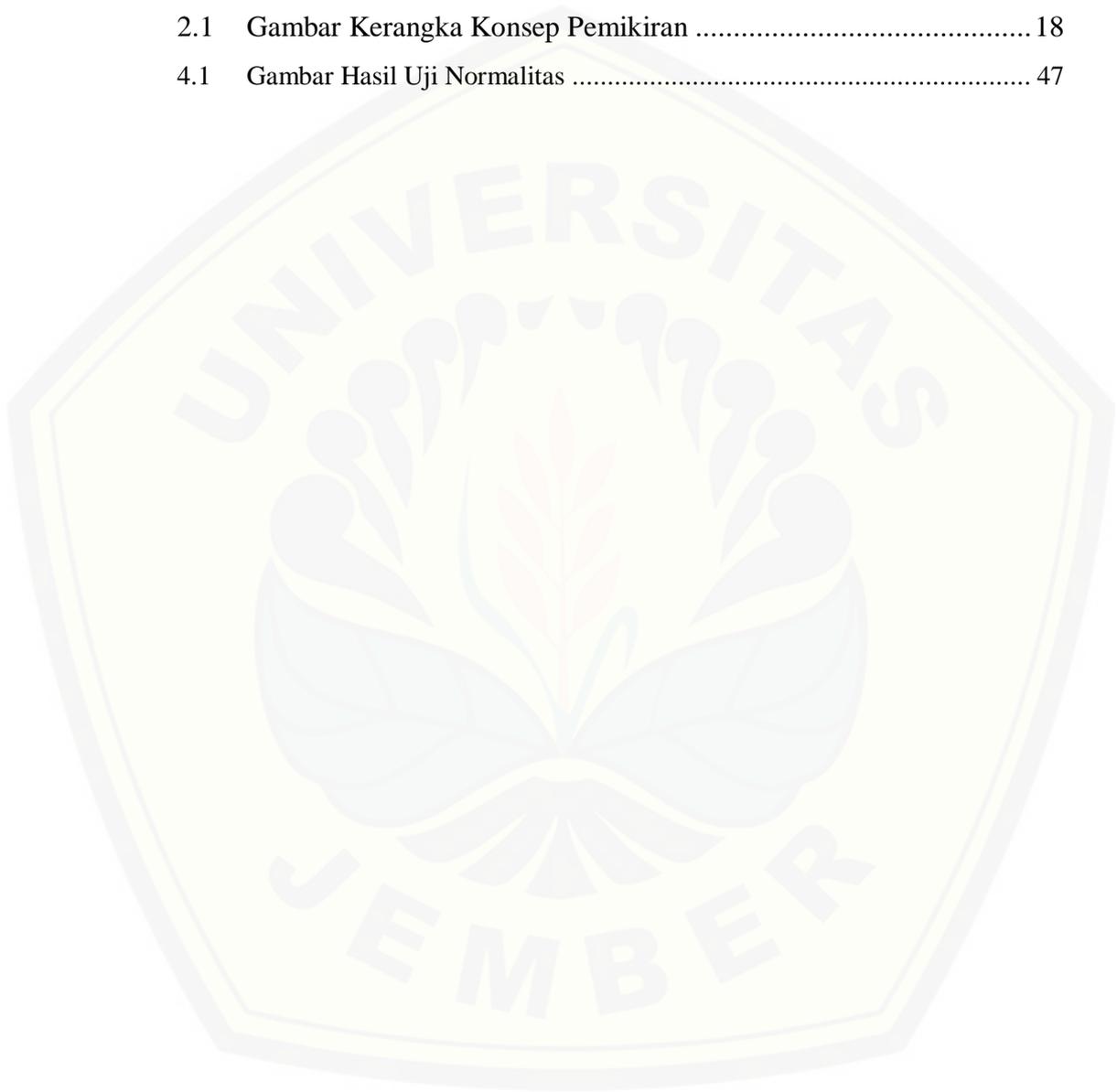
A. Matrik Penelitian	68
B. Tuntunan Penelitian	71
C. Pedoman Penyusunan Angket	72
D. Angket Penelitian	73
E. Tuntunan Wawancara	77
F. Rekapitulasi Hasil Angket	78
G. Hasil Uji Validitas	81
H. Uji Reabilitas	83
I. Analisis Regresi Berganda	86
J. Transkrip Hasil Wawancara	94
K. Tabel Nilai-Nilai Kritis F	97
L. Tabel Nilai-Nilai Kritis T	100
M. Dokumentasi	103
N. Surat Izin Penelitian	106
O. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	107
P. Lembar Konsultasi Pembimbing 1	108
Q. Lembar Konsultasi Pembimbing 2	109
R. Denah SMK Negeri 1 Bondowoso	110
S. Profil SMK Negeri 1 Bondowoso	111
T. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Bondowoso	113
U. Daftar Riwayat Hidup	114

DAFTAR TABEL

3.1	Tabel Rincian Jumlah Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso	26
3.2	Tabel Hubungan Jumlah Butir pertanyaan dengan Reliabilitas Instrumen	32
3.3	Tabel Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	34
4.1	Tabel Ruangan beserta jumlah dan luas yang dimiliki SMK Negeri 1 Bondowoso.....	37
4.2	Tabel Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha SMK Negeri 1 Bondowoso	39
4.3	Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Status Tenaga Edukatif SMK Negeri 1 Bondowoso	39
4.4	Tabel Daftar Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Bondowoso 2016/2017.....	40
4.5	Tabel Klasifikasi Responden Berdasarkan Kelas.....	41
4.6	Tabel Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
4.7	Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	43
4.8	Tabel Hubungan Jumlah Butir Pertanyaan dengan Reabilitas Instrumen Penelitian.....	44
4.9	Tabel Hubungan jumlah butir pertanyaan dengan reabilitass Instrumen Penelitian.....	45
4.10	Tabel Hasil Uji Multikolinearitas	46
4.11	Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	53
4.12	Tabel Rekapitulasi Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat.....	55
4.13	Tabel Pedoman Intrepretasi Terhadap Koefisien Korelasi	56
4.14	Tabel Hasil Analisis Terhadap Uji F	58
4.15	Tabel Hasil analisis Uji T	59

DAFTAR GAMBAR

2.1	Gambar Kerangka Konsep Pemikiran	18
4.1	Gambar Hasil Uji Normalitas	47



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Kegiatan belajar adalah kegiatan primer, sedangkan mengajar merupakan kegiatan sekunder yang dimaksudkan untuk dapat terjadi kegiatan belajar yang optimal. Kegiatan belajar merupakan proses pendidikan yang sebagian besar terjadi di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana pencapaian taksonomi pendidikan yang dialami siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Keberhasilan pembelajaran di sekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswa. Untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah proses belajar dilihat dari hasil belajar yang optimal. Hasil belajar optimal ini dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut terdiri dari kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motivasi, kesehatan, cara belajar, disiplin, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah dan sarana pendukung.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yakni motivasi dan disiplin belajar siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang penting yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar siswa, karena siswa yang memiliki motivasi cenderung untuk mencurahkan segala kemampuannya untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa akan mendorong siswa tersebut untuk belajar lebih giat dan frekuensi belajarnya akan semakin meningkat.

Motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar

menjadi rendah. Oleh karena itu motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus, dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diperolehnya dapat optimal. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa yang memiliki motivasi terhadap suatu pelajaran akan lebih mudah memahami apa yang telah dipelajari dalam pelajaran tersebut. Siswa akan menghargai apa yang telah dipelajari sehingga merasakan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat.

Motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan siswa memiliki antusiasme yang tinggi untuk belajar, siswa tidak merasa berat dengan tugas yang diberikan guru, siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran di kelas, siswa tertib selama mengikuti pembelajaran di kelas sehingga keadaan kelas menjadi kondusif.

Selain motivasi keberhasilan belajar mengajar juga dipengaruhi oleh disiplin belajar siswa. Proses belajar mengajar guru yang berhadapan dengan sejumlah peserta didik dengan berbagai macam latar belakang, sikap dan potensi, yang kesemuanya itu berpengaruh terhadap kebiasaannya dalam mengikuti pembelajaran dan berperilaku di sekolah. Kebiasaan itu masih banyak yang tidak mendukung bahkan menghambat pembelajaran, misalnya tidak mengerjakan tugas rumah, membuat keributan di kelas dan lainnya sehingga kondisi tersebut menuntut guru untuk senantiasa mendisiplinkan siswa agar dapat mendongkrak kualitas pembelajaran.

Pengelolaan pengajaran di kelas tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kesadaran melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya. Misalnya, kesepakatan peraturan antara guru dan murid sebelum pengajaran dimulai beserta sanksi yang akan didapat apabila ada yang melanggar. Disiplin tersebut meliputi : disiplin siswa selama pelajaran berlangsung, disiplin siswa pada waktu mengerjakan ulangan, disiplin siswa pada saat mengumpulkan tugas, dan disiplin siswa pada saat menggunakan fasilitas belajar di sekolah. Dengan adanya kesepakatan itu diharapkan kelas akan menjadi kondusif, terarah dan teratur.

Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Apabila seorang siswa memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajarnya, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga membuat hasil belajarnya meningkat. Jadi apabila siswa memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar mengajar tentunya hasil belajar yang diperoleh menjadi baik. Sebaliknya jika siswa tidak memiliki sikap disiplin dalam belajar maka kegiatan belajarnya tidak terencana dengan baik sehingga kegiatan belajarnya tidak teratur dan membuat hasil belajarnya menurun.

Motivasi dan disiplin belajar merupakan faktor yang penting untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Dengan adanya motivasi belajar dan diikuti disiplin belajar yang tinggi maka akan diperoleh hasil belajar yang tinggi pula, begitu juga dengan sebaliknya. Motivasi akan membentuk kesadaran dan disiplin belajar akan berpengaruh terhadap cara dan sikap belajar yang akhirnya akan diperoleh hasil belajar.

Fenomena yang terjadi sekarang ini di SMK Negeri 1 Bondowoso dalam proses pembelajaran di kelas secara umum terlihat siswa mempunyai motivasi belajar yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap yang antusias dalam mengikuti pelajaran, misalnya memperhatikan penjelasan guru, mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru, aktif bertanya terkait materi yang kurang dipahami, dan antusias saat mengikuti praktek prakarya serta menerapkan ilmu kewirausahaan yang telah dipelajari dengan menjual hasil kerajinan yang telah dibuat.

Disiplin belajar yang dimiliki siswa kelas X Program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso sangat bervariasi, hal ini terlihat dari disiplin dalam menaati tata tertib, mengumpulkan tugas tepat waktu dan ada beberapa siswa yang terlihat kurang disiplin dalam mengumpulkan tugas yang diberikan guru serta terlambat masuk kelas.

Penelitian ini memilih SMK Negeri 1 Bondowoso mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X program keahlian akuntansi karena dalam mata pelajaran tersebut siswa diajarkan materi sekaligus praktek langsung dalam pembuatan dan penjualan barangnya, sehingga anak lulusan SMK 1 akan memiliki

kemampuan lain disamping ilmu yang sesuai penjurusannya dan program keahlian akuntansi merupakan salah satu program keahlian yang sangat diminati disana, siswa dalam program keahlian tersebut dikenal dengan siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik sehingga guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi. Selain itu, di SMK 1 Bondowoso telah memiliki sarana dan prasarana yang baik seperti penggunaan LCD disetiap kelas, jumlah siswa yang ideal disetiap kelasnya, serta akses wifi sehingga akan menunjang terjadinya proses pembelajaran yang baik dan efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2016/2017)”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan dari variabel motivasi dan variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017?
2. Manakah diantara variabel motivasi dan disiplin belajar yang memiliki pengaruh dominan terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menginterpretasikan hasil analisis apakah ada pengaruh yang signifikan variabel motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajarmata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.
2. Untuk menginterpretasikan hasil analisis manakah diantara variabel motivasi dan disiplin belajar yang memiliki pengaruh dominan terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Sebagai salah satu prasyarat akademis untuk menyelesaikan studi pada program studi pendidikan ekonomi dan diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso sehingga peneliti memperoleh banyak informasi untuk memperluas wawasan pengetahuan.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan pengetahuan sekaligus sebagai acuan untuk meningkatkan proses belajar mengajar.

3. Bagi Pendidikan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan bacaan yang bisa dibuat referensi mahasiswa.

4. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai acuan, referensi, dan perbandingan untuk penelitian yang sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka, peneliti mengawali dengan menelaah penelitian terdahulu yang berkaitan serta relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dengan demikian, peneliti mendapatkan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding dalam menyusun skripsi ini sehingga lebih memadai. Selain itu, telaah pada penelitian terdahulu berguna untuk memberikan gambaran awal mengenai kajian terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, peneliti menemukan penelitian sejenis yang kemudian dijadikan sebagai acuan. Penelitian tersebut dilakukan Ermiyati (2016) dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, dan Ketersediaan Sarana Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota bumi Tahun Pelajaran 2015/2016” . Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar, motivasi belajar, dan ketersediaan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar yaitu sebesar 71,2 % dan sisanya 28,8 % dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa sangat dipengaruhi oleh disiplin belajar, motivasi belajar, dan ketersediaan sarana belajar di sekolah, dimana siswa yang memiliki disiplin belajar dan motivasi belajar yang tinggi , serta ketersediaan sarana belajar disekolah yang memadai maka dapat berdampak pada hasil belajar yang tinggi pula, akan tetapi jika disiplin belajar dan motivasi belajar siswa rendah serta ketersediaan sarana belajar disekolah kurang, maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan rendah.

Penelitian kedua ialah penelitian yang pernah dilakukan oleh AmzoM. Sihombing (2015) dengan judul “Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siantar Narumonda Tahun Ajaran 2015/2016”. Dari hasil penelitian tersebut diketahui

bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi yaitu sebesar 71,6 % dan sisanya 28,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang pertama adalah sama-sama menggunakan variabel bebas motivasi dan disiplin belajar serta variabel terikat hasil belajar, dan persamaan pada penelitian yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas motivasi dan disiplin belajar. Untuk persamaan lain yaitu sama-sama merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi. Perbedaan antara penelitian terdahulu yang pertama adalah adanya tambahan variabel bebas ketersediaan sarana belajar di sekolah pada penelitian terdahulu sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan dua variabel yakni motivasi dan disiplin belajar, perbedaan pada penelitian yang kedua adalah pada variabel terikatnya menggunakan prestasi belajar sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan hasil belajar sebagai variabel terikat dan perbedaan dari kedua penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu terletak pada responden, mata pelajaran, dan objek yang diteliti.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka kontribusi yang diberikan terhadap penelitian sekarang adalah sebagai bahan acuan dan pertimbangan berpikir yang memperkuat penelitian ini. Selain itu hasil penelitian terdahulu digunakan untuk memperkuat rumusan hipotesis pada penelitian saat ini, sehingga mendorong peneliti untuk mengetahui apakah kesimpulan dari hasil penelitian tersebut akan ditemukan pada penelitian sekarang.

2.2 Landasan Teori Motivasi Belajar

2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting di dalam belajar. Motivasi memberi semangat seorang pelajar dalam kegiatan-kegiatan belajarnya. Motivasi timbul dari dorongan-dorongan yang asli atau perhatian yang diinginkan.

Menurut Mc. Donald dalam Djamarah (2011:148) *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Khairani (2014:175) motivasi merupakan bagian penting dalam setiap kegiatan, termasuk aktivitas belajar, tanpa motivasi tidak ada kegiatan yang nyata.

Menurut Robbin dalam Khairani (2014:176) motivasi adalah kemauan untuk mengerjakan sesuatu. Kemauan tersebut nampak pada usaha seseorang untuk mengerjakan sesuatu, namun motivasi bukan perilaku. Motivasi merupakan proses internal yang kompleks yang tidak bisa diamati secara langsung, melainkan bisa dipahami melalui kerasnya seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut Maslow (2014:176) motivasi adalah tenaga pendorong dari dalam yang menyebabkan manusia berbuat sesuatu atau berusaha untuk memenuhi kebutuhannya.

Menurut Uno (2011:9) motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Sardiman (2005:40) motivasi adalah keinginan atau dorongan untuk belajar. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal: (1) mengetahui apa yang akan dipelajari; dan (2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada dua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar. Sebab tanpa motivasi (tidak mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu perlu dipelajari) kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah tenaga dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Oleh sebab itu motivasi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu lembaga atau diri seseorang untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang baik.

2.2.2 Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Menurut Djamarah (2011:157-158) fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut :

a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan (Internal)

Pada mulanya anak didik tidak ada hasrat untuk belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari muncullah minatnya untuk belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu. Anak didikpun mengambil sikap seiring dengan minat terhadap suatu objek. Disini, anak didik mempunyai keyakinan dan pendirian tentang apa yang seharusnya dilakukan untuk mencari tahu tentang sesuatu. Sikap itulah yang mendasari dan mendorong ke arah sejumlah perbuatan dalam belajar. Jadi, motivasi yang berfungsi sebagai pendorong ini mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar

b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan (Eksternal)

Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik itu merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian menjelma dalam bentuk gerakan psikofisik. Di sini anak didik sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga. Akal pikiran berproses dengan sikap raga yang cenderung tunduk dengan kehendak perbuatan belajar. Sikap berada dalam kepastian perbuatan dan akal pikiran mencoba membedah nilai yang terpatrit dalam wacana, prinsip, dalil, dan hukum sehingga mengerti betul isi yang dikandungnya.

c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan

Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Seorang anak didik yang ingin mendapatkan sesuatu dari suatu mata pelajaran tertentu, tidak mungkin dipaksakan untuk mempelajari mata pelajaran lain. Pasti anak didik akan mempelajari mata pelajaran di mana

tersimpan sesuatu yang akan dicari itu. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya. Tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar. Dengan tekun anak didik belajar. Dengan penuh konsentrasi anak didik belajar agar tujuannya mencari sesuatu yang ingin diketahui atau dimengerti itu cepat tercapai. Segala sesuatu yang mengganggu pikirannya dan dapat membuyarkan konsentrasinya diusahakan disingkirkan jauh-jauh. Itulah peranan motivasi yang dapat mengarahkan perbuatan anak didik dalam belajar.

Menurut Sardiman (2005:85) fungsi motivasi adalah sebagai berikut :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu dan membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik. Menurut Hamalik (2014:175) fungsi motivasi adalah sebagai berikut :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.

- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

2.2.3. Kebutuhan dan motivasi sebagai dasar aktivitas siswa

Motivasi adalah suatu dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Seseorang tergerak untuk melakukan sesuatu itu karena berhubungan dengan kebutuhannya. Karena kebutuhan terhadap suatu objek, seseorang termotivasi untuk berbuat dan bertindak guna memenuhi tuntutan kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, seseorang akan termotivasi untuk melakukan sesuatu bila terkait dengan kebutuhannya. Dengan kata lain, kebutuhan inilah sebagai pendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.

Seseorang yang melakukan suatu aktivitas tidak selamanya mempunyai motivasi yang sama, walaupun apa yang dilakukan itu pada obyek yang sama. Kebutuhan seseorang yang berbeda menyebabkan motivasi yang berbeda pula antara seseorang dari yang lainnya. Oleh karena itu, tingkah laku seseorang dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Menurut Maslow dalam Djamarah (2012:50-52) percaya bahwa tingkah laku seseorang dibangkitkan dan diarahkan oleh kebutuhan-kebutuhan tertentu. Untuk itulah dia merumuskan kebutuhan-kebutuhan primer manusia ke dalam tujuh kategori sebagai berikut :

1. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan jasmani manusia, misalnya kebutuhan akan makan, minum, tidur, istirahat, dan kesehatan dan sebagainya. Untuk dapat belajar yang efektif dan efisien, siswa harus sehat, jangan sampai sakit yang dapat mengganggu kerja otak yang dapat menyebabkan terganggunya kondisi fisik, yang pada gilirannya tidak dapat berkonsentrasi dalam belajar.

2. Kebutuhan akan keamanan

Manusia membutuhkan ketentraman dan keamanan jiwa. Perasaan kecewa, dendam, takut akan kegagalan, ketidakseimbangan mental dan kegoncangan-kegoncangan emosi yang lain yang dapat mengganggu kelancaran belajar seseorang. Oleh karena itu, agar cara belajar siswa dapat ditingkatkan ke arah yang efektif, maka siswa harus dapat menjaga keseimbangan emosi, sehingga perasaan aman dapat tercapai dan konsentrasi pikiran dapat dipusatkan pada materi pelajaran yang ingin dipelajari.

3. Kebutuhan akan kebersamaan dan cinta

Manusia dalam hidup membutuhkan kasih sayang dari orang tua, saudara dan teman-teman yang lain. Di samping itu, ia akan merasa bahagia apabila dapat membantu dan memberikan cinta kasih pada orang lain. Keinginan untuk diakui sama dengan orang lain merupakan kebutuhan primer yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, belajar bersama dengan kawan-kawan lain dapat meningkatkan pengetahuan dan ketajaman berpikir siswa. Untuk itu diperlukan cara berpikir yang terbuka, kerja sama, memilih materi yang tepat dan ditunjang dengan visualisasi.

4. Kebutuhan akan penghargaan

kebutuhan akan status atau penghargaan (misalnya keinginan akan berhasil). Tiap orang akan berusaha agar keinginannya dapat berhasil. Untuk kelancaran belajar, perlu optimis, percaya akan kemampuan diri, dan yakin bahwa ia dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Lagipula siswa harus yakin bahwa apa yang dipelajari adalah merupakan hal-hal yang kelak banyak gunanya bagi dirinya.

5. Kebutuhan akan aktualisasi diri

Belajar yang efektif dapat diciptakan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri, image seseorang. Tiap orang berusaha untuk memenuhi keinginan yang dicita-citakan. Oleh karena itu, siswa harus yakin

bahwa dengan belajar yang baik akan dapat membantu tercapainya cita-cita yang diinginkan.

6. **Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti**

Kebutuhan untuk mengetahui dan mengerti, yaitu kebutuhan untuk memuaskan rasa ingin tahu, mendapatkan pengetahuan, informasi, dan untuk mengerti sesuatu. Hanya melalui belajarlah upaya pemenuhan kebutuhan ini dapat terwujud.

7. **Kebutuhan estetik**

Kebutuhan estetik, yaitu kebutuhan yang dimanifestasikan sebagai kebutuhan akan keteraturan, keseimbangan dan kelengkapan dari suatu tindakan. Hal ini hanya mungkin terpenuhi jika individu / siswa belajar tak henti-hentinya, tidak hanya berlangsung selama di pendidikan formal saja, tetapi juga setelah selesai, setelah bekerja, berkeluarga serta berperan dalam masyarakat.

2.2.4 Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2014:83-84) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti orang itu selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar-mengajar. Dalam kegiatan belajar-mengajar akan berhasil baik kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas dan mekanis. Siswa harus mampu mempertahankan pendapatnya, kalau ia sudah yakin dan dipandanginya cukup rasional. Bahkan lebih lanjut siswa harus juga peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum, dan bagaimana memikirkan pemecahannya. Hal-hal itu semua harus dipahami benar oleh guru, agar dalam berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

Menurut Uno (2011: 23) indikator motivasi belajar yang berbeda dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai ciri-ciri motivasi belajar, maka peneliti mengacu pada pendapat Uno (2011:23) yang berkaitan dengan indikator motivasi belajar. Keenam indikator tersebut akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil

Hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar dan dalam kehidupan sehari-hari pada umumnya disebut motif berprestasi, yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan atau motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motif

semacam ini merupakan unsur kepribadian dan perilaku manusia, sesuatu yang berasal dari dalam diri manusia yang bersangkutan. Motif berprestasi adalah motif yang dapat dipelajari, sehingga motif dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui proses belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam ini bukanlah karena dorongan dari luar diri, melainkan upaya pribadi.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Penyelesaian suatu tugas tidak selamanya dilatar belakangi oleh motif berprestasi atau keinginan untuk berhasil, kadang kala seorang individu menyelesaikan suatu pekerjaan sebaik orang yang memiliki motif berprestasi tinggi, justru karena dorongan menghindari kegagalan yang bersumber pada ketakutan akan kegagalan itu.

Seorang anak didik mungkin tampak bekerja dengan tekun karena kalau tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik maka dia akan mendapat malu dari dosennya, atau di olok-olok temannya, atau bahkan dihukum oleh orang tua. Dari keterangan di atas tampak bahwa keberhasilan anak didik tersebut disebabkan oleh dorongan atau rangsangan dari luar dirinya.

3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan

Harapan didasari pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka contohnya siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi negeri, maka siswa tersebut akan giat belajar untuk memperoleh nilai maksimal sehingga siswa tersebut akan lolos tes dan diterima di perguruan tinggi yang diinginkannya .

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Pernyataan verbal atau penghargaan dalam bentuk lainnya terhadap perilaku yang baik atau hasil belajar anak didik yang

baik merupakan cara paling mudah dan efektif untuk meningkatkan motif belajar anak didik kepada hasil belajar yang lebih baik. Pernyataan seperti “bagus”, “hebat” dan lain-lain disamping akan menyenangkan siswa, pernyataan verbal seperti itu juga mengandung makna interaksi dan pengalaman pribadi yang langsung antara siswa dan guru, dan menyampaikannya konkret, sehingga merupakan suatu persetujuan pengakuan sosial, apalagi kalau penghargaan verbal itu diberikan di depan orang banyak.

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Baik simulasi maupun permainan merupakan salah satu proses yang sangat menarik bagi siswa. Suasana yang menarik menyebabkan proses belajar menjadi bermakna. Sesuatu yang bermakna akan selalu di ingat, dipahami dan dihargai. Seperti kegiatan belajar seperti diskusi, brainstorming, pengabdian masyarakat dan sebagainya.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Pada umumnya motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, atau diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain melalui pengaruh lingkungan belajar yang kondusif salah satu faktor pendorong belajar anak didik, dengan demikian anak didik mampu memperoleh bantuan yang tepat dalam mengatasi kesulitan atau masalah dalam belajar.

2.3 Landasan Teori Disiplin Belajar

2.3.1 Pengertian Disiplin Belajar

Menurut Koesoema (2015:236-237) secara etimologis, kata disiplin berasal dari kata latin *discipulus* (murid). Oleh karena itu, istilah disiplin mengacu terutama pada proses pembelajaran. Disiplin senantiasa dikaitkan dengan konteks relasi antara murid dan guru serta lingkungan yang menyertainya, seperti tata peraturan, tujuan pembelajaran, dan pengembangan kemampuan dari sang murid melalui bimbingan guru. Namun, kedisiplinan juga bisa dilihat sebagai hasil-hasil dari sebuah proses pembelajaran. Ini semua ditujukan untuk menjaga keteraturan luar dan pembentukan sikap ke dalam melalui mana kedisiplinan itu diterapkan. Sedangkan menurut Hughes (2015:244) disiplin merupakan kondisi pikiran atau jiwa, perolehan yang memerlukan kerja sama aktif dari murid itu sendiri.

Menurut Blanford dalam Aqib (2014:116) disiplin adalah pengembangan mekanisme internal diri siswa sehingga siswa dapat mengatur dirinya sendiri. Kebutuhan siswa menurut Blandford adalah sebagai berikut rasa aman, rasa memiliki, harapan, kehormatan, kesenangan, kompetensi. Apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi maka terjadilah berbagai penyimpangan perilaku atau masalah disiplin. Sedangkan menurut Komensky dalam Koesoema (2015:236) disiplin merupakan proses pengajaran, pelatihan, seni mendidik, dan materi kedisiplinan dalam sekolah.

Keisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Menurut Susilowati dalam Slameto (205:25), ada beberapa macam disiplin belajar yang hendaknya dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya di sekolah yaitu disiplin siswa dalam masuk sekolah, disiplin siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin siswa dalam mengerjakan tugas, dan disiplin siswa dalam menggunakan fasilitas disekolah..

Menurut Farida (2014: 67) disiplin merupakan tindakan yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan hasil belajar yang dicapai akan kurang optimal terutama dalam belajar.

Penelitian ini mengambil empat indikator diantaranya disiplin siswa dalam masuk sekolah, disiplin siswa dengan serius mengikuti pelajaran, disiplin siswa mengerjakan tugas serta disiplin siswa dalam menggunakan fasilitas belajar disekolah, untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

a. Disiplin siswa dalam masuk sekolah

Disiplin siswa dalam masuk sekolah merupakan keaktifan, kepatuhan dan ketaatan dalam masuk sekolah. Menurut pendapat Koesoema (2007:23) seorang siswa disiplin masuk sekolah jika ia selalu aktif masuk sekolah, tidak pernah terlambat serta tidak pernah membolos setiap harinya. Jadi jika seorang siswa dikatakan tidak disiplin dalam masuk sekolah apabila siswa tersebut sering datang terlambat, sering tidak masuk sekolah dan banyak melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa kurang.

Tingkat kehadiran siswa di sekolah biasanya dilihat dari presensinya di kelas. Apabila kehadiran siswa kurang dari ketentuan sekolah maka siswa tersebut akan dikenakan sanksi. Menurut Koesoema (2007:27) catatan kehadiran siswa atau presensi bisa dijadikan sarana untuk mengontrol kehadiran siswa yang tujuan utamanya untuk mendisiplinkan siswa dalam belajar di sekolah. Jadi tingkat kehadiran siswa atau presensi ini menjadi acuan guru untuk mengontrol siswa sebagai upaya sekolah untuk mendisiplinkan siswanya dalam belajar.

b. Disiplin siswa serius mengikuti pelajaran

Siswa yang memiliki disiplin dalam belajar dapat dilihat dari keaktifan, keteraturan, dan ketekunan dalam belajarnya. Jadi siswa yang mengikuti pelajaran di sekolah menuntut adanya keaktifan, keteraturan, ketekunan, dan ketertiban dalam mengikuti pelajaran yang terarah pada suatu tujuan belajar, karena proses penyampaian informasi dari guru ke siswa tidak akan berjalan lancar tanpa adanya disiplin belajar siswa dalam kelas. Siswa dikatakan perhatian mengikuti pelajaran apabila siswa tersebut mendengarkan dengan seksama dan memperhatikan dengan sungguh-sungguh penjelasan dari guru, mencatat materi yang dianggap penting, tidak sering meninggalkan kelas dan tidak mengobrol dengan teman ketika pelajaran berlangsung.

c. Disiplin siswa mengerjakan tugas

Mengerjakan tugas merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam belajar, yang dilakukan baik di dalam maupun diluar sekolah. Tujuan dari pemberian tugas menurut Ahmadi “Memantapkan pengetahuan yang telah diterima, mengaktifkan anak dalam belajar, membiasakan anak giat belajar dan memupuk rasa tanggung jawab” (1997:61). Dengan demikian pemberian tugas oleh guru dapat digunakan sebagai sarana untuk memantapkan materi yang telah diterima siswa di sekolah.

Pada kenyataannya dalam menyelesaikan tugas, siswa cenderung berbeda-beda baik dalam proses pengumpulan maupun dalam proses pengerjaannya.

d. Disiplin siswa dalam menggunakan fasilitas belajar di sekolah

Sekolah merupakan tempat yang digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran tersebut akan berjalan dengan lancar apabila didukung dengan fasilitas yang menunjang. Dengan adanya fasilitas yang lengkap diharapkan siswa ikut menjaga dan merawatnya dengan baik. Menurut Hapsari (2005:45) baik tidaknya fasilitas belajar tergantung pada siapa yang menggunakan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar di sekolah apabila digunakan oleh

siswa yang mempunyai disiplin diri yang baik maka mereka akan berusaha menjaga dan merawat fasilitas yang digunakan tersebut dengan baik.

2.4 Landasan Teori Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

2.4.1 Pengertian Hasil belajar

Menurut Abdurrahman (2009:37) Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2015:200) hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Sedangkan menurut Slameto (2015:3) hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian tujuan dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar, maka didapatkan hasil belajar.

2.5 Landasan Teori Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan

Dengan adanya motivasi, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah yang positif, sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam studinya.

Menurut Dalyono dalam Djamarah (2011:201) Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan, terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Hal ini sejalan dengan pendapat Dimdayanti dan Mudjiono (2015:239) motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya, mutu hasil belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus-menerus. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang mengembirakan.

Menurut Sardiman (2005:84-85) *motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2014:179) motivasi itu sangat penting dalam menentukan kegiatan belajar mengajar. Bila remaja tidak punya motivasi, maka guru tidak menjamin penempatan siswa di kelas tertentu, baik kegiatan belajarnya maupun keberhasilannya.

Menurut Khairani (2014:192) motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Seorang yang besar motivasinya akan giat berusaha,

tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya. Sebaliknya mereka yang motivasinya lemah, nampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu di kelas, sering meninggalkan pelajaran, akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.

Selain itu hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh disiplin belajar siswa. Menurut Hamalik (2014:108) perilaku tak disiplin siswa pada akhirnya akan menimbulkan akibat-akibat yang tidak menguntungkan, baik bagi pribadi anak maupun bagi pelaksanaan pendidikan di sekolah. Kerugian bagi anak ialah karena suasana itu justru menumbuhkan perilaku yang merugikan dan tak bertanggung jawab, yang pada gilirannya akan mempengaruhi perkembangan pribadi mereka. Kerugian bagi praktik pendidikan ialah karena menyebabkan suasana lingkungan belajar menjadi kurang menarik dan menumbuhkan gangguan belajar yang pada gilirannya akan mempengaruhi keberhasilan dan kemajuan belajar anak-anak serta menumbuhkan perilaku yang destruktif lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Khasanah dalam Kusuma (2015:169) semakin tinggi disiplin belajar siswa maka hasil belajarnya akan semakin tinggi pula.

2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Pemikiran

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri dari dua variabel yaitu motivasi belajar (X₁) dengan enam indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif. Variabel yang kedua yaitu Disiplin Belajar (X₂) dengan empat

indikator yaitu disiplin siswa dalam masuk sekolah, disiplin siswa serius mengikuti pelajaran, disiplin siswa saat mengerjakan tugas, dan disiplin siswa dalam menggunakan fasilitas belajar di sekolah. Sedangkan sebagai variabel terikat yaitu hasil belajar (Y) dilihat dari nilai ulangan tengah semester genap kelas X AK-1 dan AK-2. Kedua variabel bebas secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap variabel terikat.

2.7 Hipotesis Penelitian

1. Diduga variabel motivasi dan disiplin belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.
2. Diduga salah satu variabel bebas yakni motivasi belajar memiliki pengaruh paling dominan terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Sebelum pelaksanaan penelitian ini, diperlukan suatu perencanaan yang logis dan sistematis dalam bentuk suatu rencana penelitian, dengan harapan agar dapat mencapai sasaran yang dituju atau sesuai dengan hasil yang diharapkan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan diukur secara langsung menggunakan angka-angka untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini variabel independent atau variabel bebas adalah motivasi (X1) dan disiplin belajar (X2) sedangkan variabel dependent atau variabel terikatnya adalah hasil belajar mata pelajaran Prakaryadan kewirausahaan (Y).

3.2 Metode Penentuan Lokasi dan Subjek Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Metode penentuan lokasi menggunakan metode *purposive area*, yaitu daerah penelitian ditentukan pada suatu tempat tertentu tanpa ada tempat lain dengan maksud mencari lokasi yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Lokasi penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah di SMK Negeri 1 Bondowoso di Jalan HOS Cokroaminoto No 110 Bondowoso. Alasan memilih lokasi penelitian adalah :

- a. Ketersediaan SMK Negeri 1 Bondowoso untuk mendukung pelaksanaan penelitian tentang pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.
- b. SMK Negeri 1 Bondowoso merupakan sekolah favorit untuk sekolah kejuruan di Bondowoso.
- c. Belum pernah dilakukan penelitian dengan topik sejenis di SMK Negeri 1 Bondowoso.

- d. Adanya kerja sama yang baik dengan pihak sekolah sehingga memperlancar penelitian ini.
- e. Adanya masalah yang dapat dijadikan bahan pokok dalam penelitian ini.

3.2.2 Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AK 1 dan AK 2 SMK Negeri 1 Bondowoso semester genap tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 59 siswa. Menurut Arikunto (2013:120) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jadi penelitian ini akan semakin baik jika semua populasi yang berjumlah 59 siswa dijadikan subjek penelitian.

Tabel 3.1 Rincian Jumlah Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	X AK-1	6	24	30
2	X AK-2	6	23	29
Jumlah				59

Sumber : Tata Usaha SMK N 1 Bondowoso Tahun 2016/2017.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Definisi variabel ini digunakan untuk menghindari terjadinya salah pengertian dalam memahami masalah. Oleh karena itu, dipaparkan secara jelas dan terperinci dengan variabel bebas motivasi (X1) dan disiplin belajar (X2) dan variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y).

3.3.1 Motivasi Belajar (X₁)

Motivasi belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dari :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil,
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan,
4. Adanya penghargaan dalam belajar,
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3.3.2 Disiplin Belajar (X_2)

Disiplin belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dari :

1. Disiplin siswa dalam masuk sekolah,
2. Disiplin siswa serius mengikuti pelajaran,
3. Disiplin siswa saat mengerjakan tugas, dan
4. Disiplin siswa dalam menggunakan fasilitas belajar di sekolah.

3.3.3 Hasil Belajar (Y)

Indikator hasil belajar dalam penelitian ini yaitu nilai ulangan tengah semester genap kelas X Program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.

3.4 Jenis data dan Sumber data

3.4.2 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder :

- a. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh siswa SMK Negeri 1 Bondowoso kelas X Program Keahlian Akuntansi. Data primer ini berupa data tentang pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar Mata Pelajaran PrakaryadanKewirausahaan siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.
- b. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pihak intern SMK Negeri 1 Bondowoso dan literatur-literatur yang mendukung penelitian ini. Data sekunder ini seperti data tentang profil SMK Negeri 1 Bondowoso, jumlah siswa SMK Negeri 1 Bondowoso, denah lokasi SMK Negeri 1 Bondowoso, visi dan misi SMK Negeri 1 Bondowoso.

3.4.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

- a. Responden, yaitu siswa SMK Negeri 1 Bondowoso kelas X Program keahlian akuntansi tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 59 siswa.
- b. Informan, yaitu bagian pengelola tata usaha, guru BK dan guru mata pelajaran Prakarya dan kewirausahaan kelas X SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.
- c. Dokumentasi, yaitu nilai ulangan harian siswa kelas X pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X AK 1 dan AK 2 SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pemilihan metode pengumpulan data dalam suatu penelitian bertujuan untuk memperoleh data yang akurat. Pemilihan metode yang tepat untuk mengumpulkan data sangat diperlukan karena merupakan syarat berhasil penelitian yang dilakukan. Adapun metode- metode yang digunakan untuk mengumpulkan data di dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Metode Observasi

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi di lapangan dengan menggunakan pengamatan langsung secara sistematis yakni pengamatan langsung mengenai motivasi dan disiplin belajar siswa kelas X program keahlian Akuntansi pada saat pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

3.5.2 Metode Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tambahan dan mendukung jawaban angket dari responden dengan cara bertanya langsung kepada guru mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X Program Keahlian Akuntansi dan guru di SMK Negeri 1 Bondowoso.

3.5.3 Metode Angket

Model angket yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu peneliti sudah memberikan alternatif jawaban pada angket tersebut. Angket dalam penelitian ini diberikan kepada responden yaitu siswa kelas X SMK Negeri 1 Bondowoso untuk memperoleh jawaban dari responden. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data utama yaitu pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2107.

3.5.4 Metode Dokumen

Metode dokumen ini digunakan untuk memperoleh data-data diantaranya jumlah siswa, nama siswa, denah lokasi, struktur organisasi sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi SMK Negeri 1 Bondowoso. Data ini digunakan sebagai pelengkap dalam penyusunan penelitian ini.

3.6 Teknik Pengolahan Data

3.6.1 Editing

Teknik ini dilakukan untuk meneliti kembali data yang diperoleh dari responden agar siap untuk digunakan pada proses selanjutnya. Hal yang diteliti dalam proses ini meliputi lengkapnya pengisian angket, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, konsistensi jawaban, dan relevansi jawaban. Dari Hasil penyebaran angket kepada responden, semua responden telah mengisi lengkap angket yang diberikan oleh peneliti.

3.6.2 Koding/Skoring

Setelah melakukan proses editing dan data sudah lengkap, maka langkah selanjutnya adalah skoring yaitu pemberian skor terhadap data yang telah lengkap. Arikunto (2013:3) berpendapat bahwa skoring adalah unsur-unsur yang mengklasifikasikan jawaban dengan skor tertentu lazimnya angka. Jadi skoring merupakan pemberian skor yang berupa angka atau

huruf untuk setiap pertanyaan dari variabel yang ada pada angket tersebut. Skor yang diberikan berdasarkan pada klasifikasi jawaban yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Jawaban A diberi skor 3
- b. Jawaban B diberi skor 2
- c. Jawaban C diberi skor 1

3.6.3 Tabulasi

Teknik ini digunakan untuk menyajikan data yang diperoleh menggunakan tabel untuk mempermudah dalam melakukan analisis. Melalui proses tabulasi ini diperoleh nilai variabel bebas Motivasi (X1), disiplin Belajar (X2) dan variabel terikat hasil belajar (Y).

3.7 Uji Aumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas.

3.7.1 Uji Multikolinearitas

Uji asumsi regresi linear berganda multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen atau variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk menganalisis suatu model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu:

- a. Mempunyai nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) disekitar angka 1 dan mempunyai angka tolerance mendekati 1.
- b. Nilai VIF tidak lebih dari 5 dan nilai TOL lebih dari 0,10.

3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menganalisis suatu model regresi yang bebas normalitas yaitu, dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu

diagonal dari grafik *Normal Probability Plot*. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik harus memenuhi 2 persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto (2013:168). Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu harus di uji validitas dan reliabilitasnya guna mendapatkan tingkat keandalan dan keajegan.

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto,2006:168). Uji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{nx^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi/ indeks korelasi

X = nilai variabel bebas

Y = nilai variabel terikat

n = jumlah data observasi (sampel/responden)

Dasar pengambilan dari uji validitas yaitu :

- a. Jika r_{xy} hasil positif dan r_{xy} hasil $> r$ tabel, maka butir/variabel tersebut valid.
- b. Jika r_{xy} hasil negatif dan r_{xy} hasil $< r$ tabel, maka butir/variabel tersebut tidak valid.

3.8.2 Uji Reabilitas

Reabilitas instrumen menggambarkan pada keajegan alat ukur yang digunakan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu

instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Pengujian reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum ab^2}{at^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2013:109})$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} r_{11} &= \text{reliabilitas yang dicari} \\ \sum ab^2 &= \text{jumlah varians skor tiap-tiap item} \\ at^2 &= \text{variens total} \end{aligned}$$

Kriteria pengujiannya yaitu :

- a. Alat ukur reliabel jika nilai $r_{11} >$ angka kritis reliabilitas
- b. Alat ukur tidak reliabel jika nilai $r_{11} <$ angka kritis reliabilitas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data dipergunakan untuk mengolah data hasil penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan dan merupakan langkah akhir setelah data dari penelitian terkumpul. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis Inferensial.

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan keadaan lapangan secara deskriptif dengan menginterpretasikan hasil tabulasi data dan mengkategorikan masing-masing variabel dengan harapan akan dapat mendukung hasil analisis Inferensial.

3.9.2 Analisis Inferensial

Analisis ini menggunakan statistik untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkah dalam analisis ini meliputi :

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan garis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa.

Rumus :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat persamaan garis regresi linier

X_1 = Motivasi

X_2 = Disiplin Belajar

b = Koefisien regresi linier berganda

a = Konstanta

b. Analisis Varian Garis Regresi

Analisis ini digunakan untuk menguji kuat tidaknya pengaruh variabel motivasi dan disiplin belajar dengan variabel hasil belajar.

Rumus analisis varian garis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1\sum X_1Y + a_2\sum X_2Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

a_1, a_2 = Koefisien variabel X

$\sum XY$ = Total variabel X dengan variabel Y

$\sum Y^2$ = Total kuadrat variabel

Tabel 3.3. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup kuat
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2016: 257)

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu pengaruh variabel bebas (motivasi dan disiplin belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan) dengan menggunakan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h = harga F garis regresi

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Kesimpulan :

- 1) Jika $F_{reg} \geq F_{tab}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikansi motivasi dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X Program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.
- 2) Jika $F_{reg} \leq F_{tab}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, berarti tidak ada pengaruh yang signifikansi motivasi dan disiplin belajar terhadap

hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X Program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.

d. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dari variabel bebas motivasi dan disiplin belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar. Rumus uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}}$$

Keterangan :

r_p = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah Sampel

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

Kesimpulan :

- 1) Jika $t_{hit} \geq t_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{hit} < F_{tab}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

BAB. 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017 dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu sebesar 80,4%. Sedangkan sisanya yaitu 19,6% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti yaitu lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, keadaan keluarga, faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat), dan lain-lain. Untuk pengaruh yang dominan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu pada variabel motivasi belajar (X1) sebesar 43,9944%.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian bahwa motivasi dan disiplin belajar memberikan kontribusi yang positif terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, motivasi belajar dan disiplin belajar perlu ditingkatkan lagi supaya hasil belajar siswa optimal. Siswa harus mempunyai motivasi belajar yang tinggi agar mereka giat belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh optimal.

Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa disiplin belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga diharapkan para siswa mempunyai kesadaran diri akan hak dan kewajiban sebagai seorang pelajar, untuk patuh dan taat pada aturan yang diberlakukan disekolah. Peraturan dan tata tertib sekolah dibuat untuk mendisiplinkan siswa agar terbiasa hidup dengan tertib, dan teratur hingga masuk di dalam dunia kerja kelak. Untuk itu pihak sekolah sedapat mungkin lebih meningkatkan kedisiplinan siswanya, harus ada aturan yang pasti antara pihak sekolah dengan lingkungan masyarakat sekitar.

DAFTAR BACAAN

BUKU

- Abdurrahman, M. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Z. 2014. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Yrama Widya.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. 2012. *Prestasi belajar*. Surabaya: Usaha Nasional
- Farida, A. 2014. *Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2014. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hughes, A. G. 2015. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Nuansa Cendekia.
- John W. S. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Khairani, M. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Koesoema, D. 2015. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Gramedia.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Posdakarya
- Mustofa, Bisri. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Nasution, S. 2011. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Purwanto, Ngalim. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Restian, Arina. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press
- Rifa'i, M. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Rimm, Silvia. 2003. *Mendidik dan menerapkan disiplin pada anak prasekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sardiman A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N.1989. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Posdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

SKRIPSI

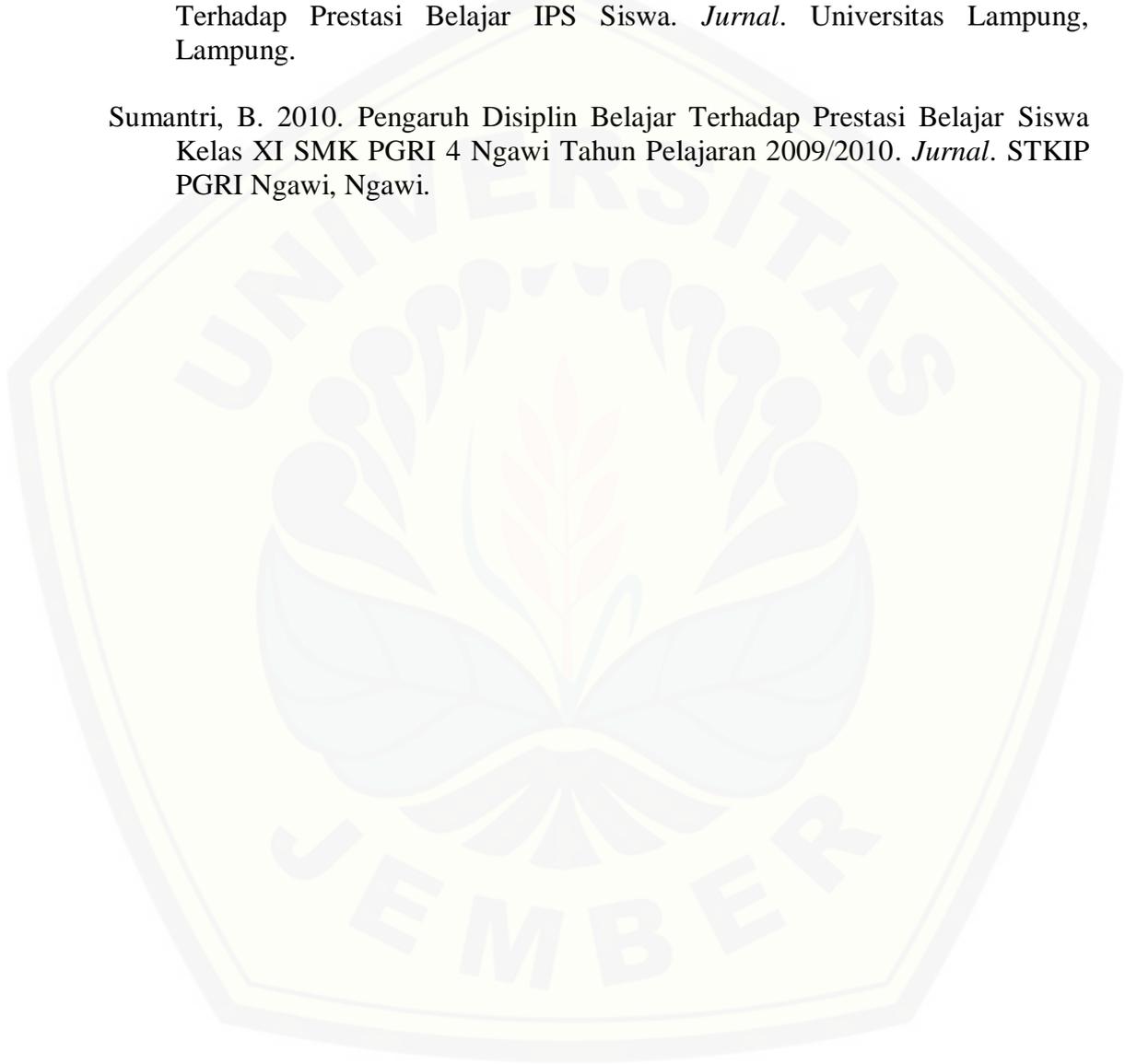
- Istiqomah, L. 2009. "Pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri se kabupaten Jepara tahun ajaran 2008/2009". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Manzilatul, Y. 2011. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Penguatan Oleh Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri Balung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2010/2011)". *Skripsi*. Universitas Negeri Jember, Jember.
- Wulandari, D. 2010. "Pengaruh Disiplin Belajar dan Biaya Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Sunan Giri Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik Tahun Ajaran 2010/2011)". *Skripsi*. Universitas Negeri Jember, Jember.

JURNAL

Dinar, Gatot. 2015. Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran. *Jurnal*. Universitas Negeri Malang, Malang.

Firmansyah, Sultan. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa. *Jurnal*. Universitas Lampung, Lampung.

Sumantri, B. 2010. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010. *Jurnal*. STKIP PGRI Ngawi, Ngawi.



MATRIK PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Prakarya dan kewirausahaan (Studi kasus siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2016/2017)	1. Adakah pengaruh yang signifikan dari variabel motivasi dan variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X Program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017?	1. motivasi (X1)	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya penghargaan dalam belajar 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar 6. Adanya	Responden : yaitu siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2107 dengan jumlah 59 siswa. Informan : Yaitu bagian pengelola tata usaha, guru BK dan guru mata pelajaran Prakarya dan kewirausahaan kelas X SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.	1. Metode penentuan lokasi yang digunakan adalah <i>purposive area</i> yakni SMK Negeri 1 Bondowoso. 2. Metode penentuan respondenn dengan cara populasi yakni siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi. 3. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket,dokumentasi, observasi dan wawancara. 4. Metode Analisis Data a. Analisis Regresi Berganda	1. Diduga variabel motivasi dan disiplin belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017. 2. Diduga salah satu variabel bebas yakni motivasi belajar

MATRIK PENELITIAN

	<p>2. Manakah diantara variabel motivasi dan disiplin belajar yang memiliki pengaruh dominan terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X Program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017?</p>	<p>2. disiplin belajar (X2)</p>	<p>lingkungan belajar yang kondusif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin siswa dalam masuk sekolah 2. Disiplin siswa serius mengikuti pelajaran 3. Disiplin siswa saat mengerjakan tugas 4. Disiplin siswa dalam menggunakan fasilitas belajar di sekolah 	<p>Dokumentasi: yaitu hasil ulangan tengah semester genap siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan kelas X AK 1 dan AK 2 SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017.</p>	<p>$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$</p> <p>b. Analisis varian garis regresi</p> $R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1\sum X_1Y + a_2\sum X_2Y}{\sum Y^2}}$ <p>c. Uji F</p> $F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$ <p>d. Uji t</p> $t = \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-rp^2}}$	<p>memiliki pengaruh paling dominan terhadap hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan siswa kelas X Program Keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso tahun ajaran 2016/2017</p>
--	---	---------------------------------	---	--	---	---

MATRIK PENELITIAN

		3. Hasil Belajar (Y)	Nilai ulangan tengah semester siswa semester genap kelas X pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.			
--	--	----------------------	--	--	--	--

Lampiran B

TUNTUNAN PENELITIAN

Tuntutan Observasi

No	Data yang di observasi	Sumber Data
1.	Tingkat kedisiplinan siswa	Guru BP/BK

Tuntutan Kuesioner / Angket

No	Data yang Diraih	Sumber Data
1.	Motivasi belajar siswa	Responden
2.	Kedisiplinan belajar siswa	Responden

Tuntutan Wawancara

No	Data yang Diraih	Sumber Data
1.	Motivasi belajar siswa di kelas	Guru prakarya dan kewirausahaan
2.	Kedisiplinan siswa saat dikelas	Guru prakarya dan kewirausahaan
3.	Kedisiplinan siswa di sekolah	Guru BP/BK

Tuntutan Dokumentasi

No	Data yang Diraih	Sumber Data
1.	Profil SMK Negeri 1 Bondowoso	Tata usaha
2.	Denah sekolah	Tata usaha
3.	Struktur organisasi sekolah tahun ajaran 2016/2017	Tata usaha
4.	Daftar nama siswa kelas X AK 1 dan AK 2	Tata usaha
5.	Nilai ulangan semester genap	Guru prakarya dan kewirausahaan

PEDOMAN PENYUSUNAN ANGKET

Angket Motivasi Belajar		Angket Disiplin Belajar	
Indikator	No.Soal	Indikator	No.Soal
Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	1, dan2	Disiplin siswa dalam masuk sekolah	10
Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar	3, dan4	Disiplin siswa serius mengikuti pelajaran	11 dan 12
Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan	5	Disiplin siswa saat mengerjakan tugas	13 dan 14
Adanya Penghargaan dalam Belajar	6	Disiplin siswa dalam menggunakan fasilitas belajar di sekolah	15
Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	7 dan 8		
Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif	9		

ANGKET PENELITIAN

Kepada :

Siswa/Siswi kelas XI IPS

Di tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian dan penyusunan skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017)”**, saya mohon kesediaan adik-adik siswa kelas X Akuntansi untuk mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya.

Pengisian ini tidak ada hubungannya dengan prestasi atau nilai adik-adik yang akan didapat nanti. Akan tetapi, hanyalah semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan, kerahasiaan dalam pengisian atau menjawab angket ini sepenuhnya saya jaga.

Atas kesediaan bantuan adik-adik saya ucapkan terimakasih.

Hormatsaya,

Rufi Indrianti

KUESIONER PENELITIAN

I. Pengantar

Angket ini dipergunakan untuk penelitian guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi S1 FKIP Universitas Jember. Kami mengharap kejujuran anda dalam pengisian angket ini. Semua informasi akan disimpan secara rahasia dan hanya akan dipakai untuk kepentingan ilmiah.

II. Petunjuk

1. Bacalah pertanyaan dengan seksama
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tanda silang (X) pada alternatif jawaban a, b dan c
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan yang terjadi

III. Identitas Responden

Nomor Responden :(diisi oleh peneliti)
Nama :
Alamat :
Kelas :
Jenis Kelamin :

1) Berkaitan dengan motivasi belajar (X_1)**A. Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil ($X_{1,1}$)**

1. Apa anda selalu latihan mengerjakan soal-soal prakarya dan kewirausahaan di LKS?
 - a. Selalu latihan mengerjakan soal-soal
 - b. Kadang-kadang latihan mengerjakan soal-soal
 - c. Jarang latihan mengerjakan soal-soal
2. Apa anda selalu membaca buku atau artikel yang berkaitan dengan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan diluar jam pelajaran?
 - a. Selalu membaca
 - b. Kadang-kadang membaca
 - c. Jarang membaca

B. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar ($X_{1,2}$)

3. Apa anda mempelajari materi prakarya dan kewirausahaan yang akan dijelaskan guru dipertemuan selanjutnya?
 - a. Selalu belajar terlebih dahulu
 - b. Kadang-kadang belajar terlebih dahulu

- c. Jarang belajar terlebih dahulu
4. Apa anda sering mempelajari kembali materi yang diajarkan oleh guru di rumah?
 - a. Selalu mengulang materi yang telah diajarkan
 - b. Kadang-kadang mengulang materi yang telah diajarkan
 - c. Jarang mengulang materi yang telah diajarkan
- C. Adanya harapan dan cita-cita masa depan ($X_{1,3}$)**
 5. Apa anda selalu mengerjakan tugas dengan maksimal agar memperoleh nilai yang baik?
 - a. Selalu mengerjakan dengan maksimal
 - b. Kadang-kadang mengerjakan dengan maksimal
 - c. Jarang mengerjakan dengan maksimal
- D. Adanya penghargaan dalam belajar ($X_{1,4}$)**
 6. Apa pujian yang diberikan guru disaat anda mendapat nilai bagus menambah motivasi anda untuk lebih giat belajar prakarya dan kewirausahaan ?
 - a. Sangat menambah motivasi dalam belajar
 - b. Kadang-kadang menambah motivasi dalam belajar
 - c. Jarang menambah motivasi dalam belajar
- E. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar ($X_{1,5}$)**
 7. Apa anda selalu merasa senang dan bersemangat saat ada tugas praktek prakarya dan kewirausahaan yang diberikan oleh guru?
 - a. Selalu merasa senang
 - b. Kadang-kadang merasa senang
 - c. Jarang merasa senang dan bersemangat
 8. Jika mendapat tugas membuat kerajinan kreatif dari guru apa anda mengerjakan tugas itu sendiri?
 - a. Selalu mengerjakan sendiri
 - b. Kadang-kadang mengerjakan sendiri
 - c. Jarang mengerjakan sendiri
- F. Adanya lingkungan belajar yang kondusif ($X_{1,6}$)**
 9. Apa anda selalu menjaga kondisi kelas (tertib) saat pelajaran prakarya dan kewirausahaan agar lingkungan kelas menjadi kondusif?
 - a. Selalu tertib
 - b. Kadang-kadang tertib
 - c. Jarang tertib

2) Berkaitan dengan disiplin belajar siswa**A. Disiplin siswa dalam masuk sekolah (X_{2,1})**

10. Apa anda selalu datang tepat waktu ke sekolah ?
- Selalu datang tepat waktu
 - Kadang-kadang terlambat
 - Sering terlambat

B. Disiplin siswa serius mengikuti pelajaran (X_{2,2})

11. Apa anda selalu mencatat materi sesuai dengan yang tertulis di papan tulis?
- Selalu mencatat
 - Kadang-kadang mencatat
 - Jarang mencatat
12. Apa anda menyimak materi yang dijelaskan guru saat menjelaskan di depan?
- Selalu menyimak
 - Kadang-kadang menyimak
 - Jarang menyimak

C. Disiplin siswa saat mengerjakan tugas (X_{2,3})

13. Apa anda selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu?
- Selalu mengerjakan tugas tepat waktu
 - Kadang-kadang mengerjakan tugas tepat waktu
 - Jarang mengerjakan tugas tepat waktu
14. Apabila mendapat tugas dari guru, apa langsung anda kerjakan?
- Langsung dikerjakan
 - Kadang-kadang dikerjakan
 - Jarang langsung dikerjakan

D. Disiplin siswa dalam menggunakan fasilitas belajar di sekolah (X_{2,4})

15. Apa anda selalu menjaga dan merawat fasilitas belajar yang anda pinjam di sekolah (buku perpustakaan)?
- Selalu menjaga dan merawat
 - Kadang-kadang menjaga dan merawat
 - Jarang menjaga dan merawat

TUNTUNAN WAWANCARA

Wawancara dengan guru Prakarya dan Kewirausahaan kelas X AK 1 dan AK 2

1. Bagaimana menurut ibu kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada saat pelajaran?
3. Apakah ibu selalu memberikan motivasi kepada siswa sebelum pelajaran dimulai?
4. Bagaimana menurut ibu tingkat kedisiplinan belajar siswa selama ibu mengajar dikelas?
5. Bagaimana tingkat kehadiran mereka dikelas?
6. Pada saat ibu atau bapak mengajar bagaimana sikap siswa saat pelajaran sedang berlangsung?
7. Apakah semua siswa kelas X AK 1 dan AK 2 selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?
8. Bagaimana cara ibu mengatasi siswa yang tidak disiplin?

Wawancara dengan guru BP / BK

1. Bagaimana menurut ibu tingkat kedisiplinan siswa siswi di sekolah ini? Khususnya X AK 1 dan AK 2?
2. Kendala apa saja yang ibu dapatkan untuk menghadapi siswa siswi yang kurang disiplin?
3. Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan kedisiplinan siswa tersebut?

REKAPITULASI HASIL ANGKET

No	Nama	kelas	X1									JML X1	X2						JML X2	Y
			1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11	12	13	14	15		
1	Ahmad Fauzi	X AK 1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	22	3	3	3	3	3	2	17	82
2	Amirah Mekhnaz	X AK 1	2	3	2	1	3	3	2	2	2	20	2	3	3	3	3	3	17	82
3	Aprilia Nuril Ma'rifah	X AK 1	2	2	1	2	2	3	3	3	3	21	3	2	3	2	2	2	14	79
4	Aulia Fadila Putri Yudiati	X AK 1	3	2	1	2	3	2	3	2	2	20	3	3	2	3	2	2	15	80
5	Cindya Firdauziah	X AK 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	18	89
6	Desy Nurlatifah Romadani	X AK 1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	3	3	3	3	3	2	17	87
7	Dewi Sinta Wati	X AK 1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	22	2	2	2	3	3	3	15	81
8	Divya Andika Putri	X AK 1	2	1	2	2	2	3	3	2	3	20	2	3	3	2	2	2	14	79
9	Eka Sri Agustini	X AK 1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	3	3	3	3	3	2	17	89
10	Farah Ainun Rohma	X AK 1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	18	3	2	2	2	3	3	15	77
11	Firman Istofa	X AK 1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	25	2	3	2	3	3	3	16	84
12	Fitriyaningsih	X AK 1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	17	3	3	3	2	2	2	15	78
13	Holifah May Suhro	X AK 1	3	2	1	3	3	2	2	2	3	21	3	3	3	3	3	3	18	82
14	Kamila Aprilianty	X AK 1	2	1	3	2	2	3	3	3	3	22	3	2	2	2	3	2	14	81
15	Luluk Sulviana Nindita Putri	X AK 1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	20	2	2	3	2	2	3	14	77
16	Marwatul Intan Barliyati	X AK 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	2	17	89
17	Muhammad Irsyadul Ibad	X AK 1	2	3	2	2	3	2	2	3	3	22	3	2	2	2	2	3	14	80
18	Novianti Ayu Romadhona	X AK 1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	23	3	2	3	3	2	3	16	81
19	Nur Afni Fitria Istiqomah	X AK 1	2	1	3	3	3	2	2	3	2	21	2	3	2	2	3	2	14	78
20	Pondi Selawati	X AK 1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	23	3	3	3	2	2	3	16	84
21	Rayhan Zanuvar	X AK 1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	21	2	2	2	2	3	3	14	80
22	Rico Indra Kusuma	X AK 1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	22	3	2	3	2	2	2	14	79
23	Riskiyah desi	X AK 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	2	3	3	3	17	89

REKAPITULASI HASIL ANGKET

24	Risma Dilla Yulianto	X AK 1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	24	3	2	3	3	3	3	17	86
25	Rizky Nabilatul Havinda	X AK 1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	18	2	2	3	2	2	2	13	75
26	Septian Vanus Entrianto	X AK 1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	24	3	3	2	3	3	3	17	85
27	Siska Permata Sari	X AK 1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	22	3	3	3	3	3	2	17	83
28	Siti Nuraini	X AK 1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	24	3	3	3	2	3	3	17	85
29	Virda Arikadia	X AK 1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	23	3	2	2	2	2	2	13	80
30	Widiya Yanuar Prihatini	X AK 1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	24	2	3	3	3	3	3	17	85
31	Ahmad Fauzi	X AK 2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	23	2	2	3	2	3	2	14	81
32	Ananda Dian Puji Lestari	X AK 2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	24	3	3	3	3	3	3	18	86
33	Arini Zalsabila	X AK 2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	20	2	2	2	2	2	2	12	76
34	Bebun Putri Lestari	X AK 2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	25	3	3	3	3	3	3	18	87
35	Desi Prasetya Ningsih	X AK 2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	24	2	3	2	2	3	2	14	82
36	Dewi Rohmatul Hasanah	X AK 2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	20	3	2	3	2	2	2	14	81
37	Dina Sofia Anggraeni	X AK 2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	25	2	3	3	3	3	3	17	85
38	Eka Ayu Wulandari	X AK 2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	21	3	3	3	3	3	2	17	81
39	Febriyanti Dwi Arisanti	X AK 2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	22	2	2	2	2	3	3	14	80
40	Halifah	X AK 2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	24	3	3	3	3	2	3	17	83
41	Holisa Sabilatus Amanah	X AK 2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	25	2	3	3	3	2	2	15	81
42	Laila Istifaroh	X AK 2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	24	2	2	3	2	3	3	15	81
43	Mareta Aprilia Ningsih	X AK 2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	22	3	3	3	3	3	2	17	82
44	Muhammad Baihaqi Miftahullah	X AK 2	3	2	1	3	2	3	2	2	2	20	2	2	3	2	3	3	15	81
45	Najjemma Putri Zhania	X AK 2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	24	3	3	3	3	2	2	16	82
46	Nico Ferdiansah	X AK 2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	20	3	2	3	3	1	3	15	80
47	Novinda Lovya Riski	X AK 2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	24	3	3	3	2	3	3	17	79
48	Nurholisah	X AK 2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	21	2	2	3	3	2	1	13	79

REKAPITULASI HASIL ANGKET

49	Risa Sahrotul Hairroh	X AK 2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26	3	2	3	3	3	3	17	88
50	Riska Rahmawati	X AK 2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	24	3	2	3	3	3	2	16	82
51	Riszha Berlian Prabawati	X AK 2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	21	3	3	2	2	2	2	14	82
52	Rizky Pratama Lubis	X AK 2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	20	3	2	2	2	3	3	15	78
53	Sapta Darmawan	X AK 2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	21	2	2	3	3	2	1	13	76
54	Sheila Dwi Nanda Aprilina	X AK 2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	21	3	3	3	3	3	3	15	78
55	Siti Maufirohtussalamah	X AK 2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	24	2	2	3	2	1	2	12	77
56	Tribuana Iqomatul Fitriya	X AK 2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	23	3	3	3	3	2	2	16	83
57	Vita wardatun	X AK 2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	23	3	2	3	3	3	3	17	80
58	Wempi Aprilla Maulanasyah Para Wibangga	X AK 2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	24	2	2	2	3	3	2	14	81
59	Wulan Cantikasari	X AK 2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	21	3	3	2	2	2	1	13	78
JUMLAH												1328							909	4816

HASIL UJI VALIDITAS

Correlations

		Correlations															
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X
X1.1	Pearson Correlation	1	,363**	,179	,177	,098	,206	-,012	,078	,098	,151	,107	,251	,413**	,086	,234	,522**
	Sig. (2-tailed)		,005	,175	,180	,462	,117	,929	,557	,462	,255	,418	,055	,001	,515	,075	,000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.2	Pearson Correlation	,363**	1	,076	,158	,148	,168	,073	-,058	,094	,232	,135	,174	,275*	,178	,309*	,530**
	Sig. (2-tailed)	,005		,568	,233	,265	,204	,581	,664	,480	,077	,309	,187	,035	,177	,017	,000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.3	Pearson Correlation	,179	,076	1	,305*	,031	-,052	-,034	,368**	,080	,072	,061	-,027	,291*	,246	,127	,483**
	Sig. (2-tailed)	,175	,568		,019	,816	,693	,800	,004	,546	,590	,649	,840	,025	,061	,339	,000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.4	Pearson Correlation	,177	,158	,305*	1	,121	,032	-,070	,353**	,121	,031	,110	,079	,088	,157	,020	,487**
	Sig. (2-tailed)	,180	,233	,019		,360	,810	,601	,006	,360	,814	,407	,551	,509	,236	,882	,000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.5	Pearson Correlation	,098	,148	,031	,121	1	-,001	,058	,009	-,180	,007	,176	-,121	,275*	,148	,001	,291*
	Sig. (2-tailed)	,462	,265	,816	,360		,993	,663	,944	,173	,956	,182	,360	,035	,264	,994	,025
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.6	Pearson Correlation	,206	,168	-,052	,032	-,001	1	,238	,114	,275*	-,089	,213	,302*	,244	,182	-,147	,379**
	Sig. (2-tailed)	,117	,204	,693	,810	,993		,070	,392	,035	,501	,106	,020	,063	,167	,266	,003
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.7	Pearson Correlation	-,012	,073	-,034	-,070	,058	,238	1	,042	,267*	,105	,347**	,051	,099	,175	,034	,334**
	Sig. (2-tailed)	,929	,581	,800	,601	,663	,070		,751	,041	,428	,007	,702	,456	,185	,800	,010

HASIL UJI VALIDITAS

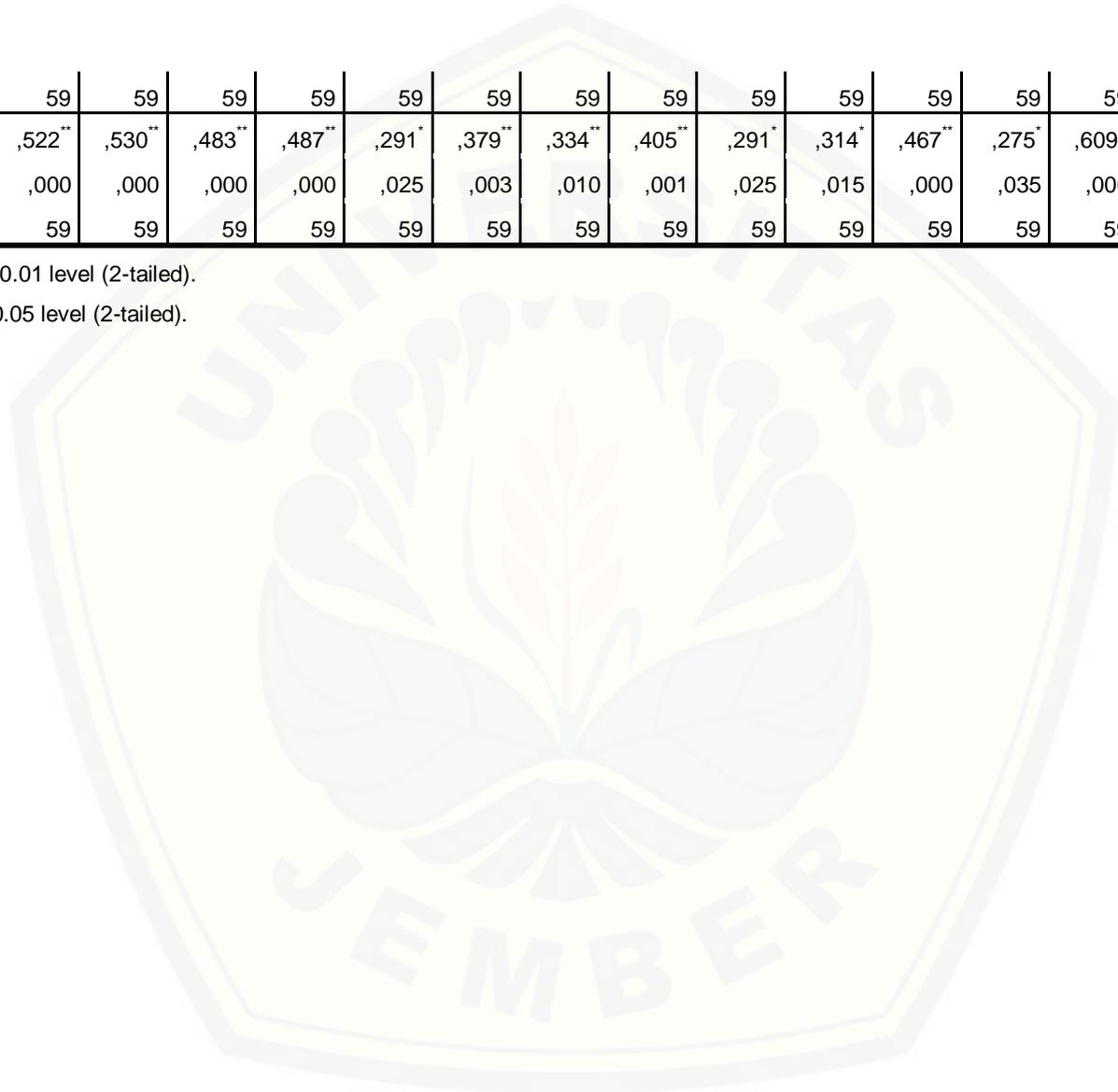
N		59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	
X1.8	Pearson Correlation	,078	-,058	,368**	,353**	,009	,114	,042	1	,009	,215	,149	-,040	,182	,069	-,038	,405**
	Sig. (2-tailed)	,557	,664	,004	,006	,944	,392	,751		,944	,102	,260	,764	,168	,604	,775	,001
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X1.9	Pearson Correlation	,098	,094	,080	,121	-,180	,275*	,267*	,009	1	-,208	-,030	-,121	-,001	,148	,175	,291*
	Sig. (2-tailed)	,462	,480	,546	,360	,173	,035	,041	,944		,115	,820	,360	,993	,264	,184	,025
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.1	Pearson Correlation	,151	,232	,072	,031	,007	-,089	,105	,215	-,208	1	,241	,122	,196	,006	,075	,314*
	Sig. (2-tailed)	,255	,077	,590	,814	,956	,501	,428	,102	,115		,066	,355	,137	,961	,571	,015
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.2	Pearson Correlation	,107	,135	,061	,110	,176	,213	,347**	,149	-,030	,241	1	,130	,350**	,217	-,006	,467**
	Sig. (2-tailed)	,418	,309	,649	,407	,182	,106	,007	,260	,820	,066		,326	,007	,099	,965	,000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.3	Pearson Correlation	,251	,174	-,027	,079	-,121	,302*	,051	-,040	-,121	,122	,130	1	,302*	-,107	-,004	,275*
	Sig. (2-tailed)	,055	,187	,840	,551	,360	,020	,702	,764	,360	,355	,326		,020	,419	,975	,035
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.4	Pearson Correlation	,413**	,275*	,291*	,088	,275*	,244	,099	,182	-,001	,196	,350**	,302*	1	,243	,084	,609**
	Sig. (2-tailed)	,001	,035	,025	,509	,035	,063	,456	,168	,993	,137	,007	,020		,063	,525	,000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.5	Pearson Correlation	,086	,178	,246	,157	,148	,182	,175	,069	,148	,006	,217	-,107	,243	1	,361**	,498**
	Sig. (2-tailed)	,515	,177	,061	,236	,264	,167	,185	,604	,264	,961	,099	,419	,063		,005	,000
	N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X2.6	Pearson Correlation	,234	,309*	,127	,020	,001	-,147	,034	-,038	,175	,075	-,006	-,004	,084	,361**	1	,364**
	Sig. (2-tailed)	,075	,017	,339	,882	,994	,266	,800	,775	,184	,571	,965	,975	,525	,005		,005

HASIL UJI VALIDITAS

N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X	Pearson Correlation	,522**	,530**	,483**	,487**	,291*	,379**	,334**	,405**	,291*	,314*	,467**	,275*	,609**	,498**	,364**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,025	,003	,010	,001	,025	,015	,000	,035	,000	,000	,005	
N		59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



UJI REABILITAS

Reability (Variabel Motivasi Belajar)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	59	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	59	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,529	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	19,93	4,306	,339	,470
X1.2	20,12	4,141	,267	,489
X1.3	20,20	4,027	,262	,492
X1.4	20,10	4,024	,341	,461
X1.5	19,93	4,823	,084	,542
X1.6	19,95	4,497	,238	,499
X1.7	19,92	4,734	,127	,530
X1.8	19,98	4,431	,269	,490
X1.9	19,93	4,582	,199	,510

Reability (Variabel Disiplin Belajar)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	59	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	59	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,505	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	12,81	2,258	,216	,480
X2.2	12,92	2,079	,326	,426
X2.3	12,76	2,391	,138	,514
X2.4	12,90	1,955	,427	,372
X2.5	12,88	2,037	,279	,449
X2.6	13,02	2,120	,190	,502

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DISIPLIN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR ^b		Enter

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,897 ^a	,804	,797	1,577

a. Predictors: (Constant), DISIPLIN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	572,502	2	286,251	115,080	,000 ^b
	Residual	139,295	56	2,487		
	Total	711,797	58			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), DISIPLIN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	46,903	2,298		20,410	,000					
	MOTIVASI BELAJAR	,843	,105	,552	8,013	,000	,797	,731	,474	,737	1,356
	DISIPLIN BELAJAR	1,022	,147	,479	6,957	,000	,762	,681	,411	,737	1,356

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	MOTIVASI BELAJAR	DISIPLIN BELAJAR
1	1	2,990	1,000	,00	,00	,00
	2	,006	23,235	,64	,01	,81
	3	,005	24,549	,36	,99	,19

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	HASIL BELAJAR	Predicted Value	Residual
1	-,524	82	82,83	-,827
2	,545	82	81,14	,859
3	,052	79	78,92	,083
4	,573	80	79,10	,903
5	,593	89	88,06	,936
6	,508	87	86,20	,801
7	,138	81	80,78	,217
8	,587	79	78,07	,926
9	1,776	89	86,20	2,801
10	-,260	77	77,41	-,411
11	-,212	84	84,33	-,334
12	,908	78	76,57	1,433

13	-,638	82	83,01	-1,006
14	,786	81	79,76	1,240
15	-,681	77	78,07	-1,074
16	1,241	89	87,04	1,958
17	,152	80	79,76	,240
18	-1,045	81	82,65	-1,648
19	-,582	78	78,92	-,917
20	,857	84	82,65	1,352
21	,686	80	78,92	1,083
22	-,482	79	79,76	-,760
23	1,241	89	87,04	1,958
24	,943	86	84,51	1,487
25	-,232	75	75,37	-,366
26	,309	85	84,51	,487
27	,110	83	82,83	,173
28	,309	85	84,51	,487
29	,265	80	79,58	,419
30	,309	85	84,51	,487
31	,251	81	80,60	,396
32	,295	86	85,54	,465
33	-,019	76	76,03	-,030
34	,394	87	86,38	,622
35	,351	82	81,45	,553
36	1,855	81	78,07	2,926

37	-,226	85	85,36	-,356
38	-,624	81	81,98	-,984
39	,152	80	79,76	,240
40	-,959	83	84,51	-1,513
41	-1,466	81	83,31	-2,312
42	-,931	81	82,47	-1,469
43	-,524	82	82,83	-,827
44	1,207	81	79,10	1,903
45	-,945	82	83,49	-1,491
46	,573	80	79,10	,903
47	-3,496	79	84,51	-5,513
48	,700	79	77,90	1,105
49	1,142	88	86,20	1,801
50	-,945	82	83,49	-1,491
51	1,955	82	78,92	3,083
52	-,695	78	79,10	-1,097
53	-1,202	76	77,90	-1,895
54	-1,230	78	79,94	-1,940
55	-1,523	77	79,40	-2,402
56	,223	83	82,65	,352
57	-2,327	80	83,67	-3,670
58	-,283	81	81,45	-,447
59	,066	78	77,90	,105

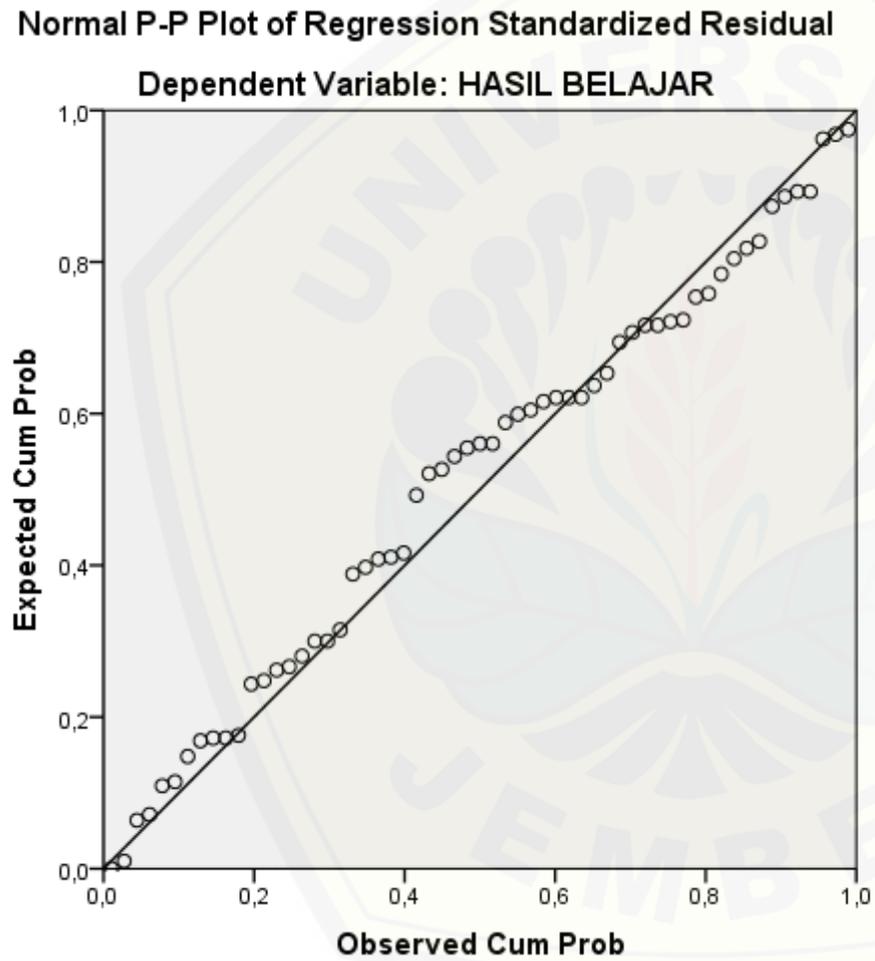
a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

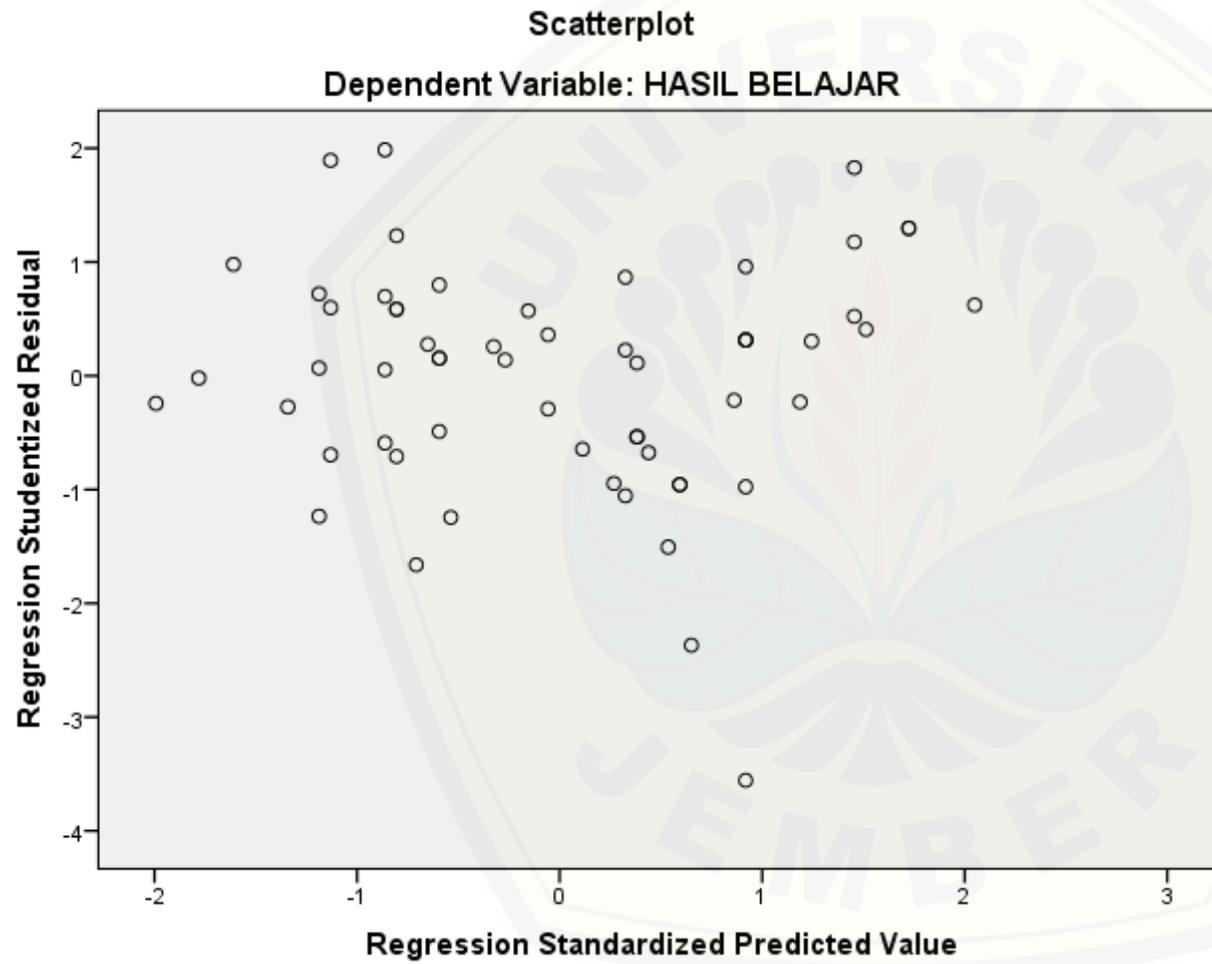
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	75,37	88,06	81,63	3,142	59
Std. Predicted Value	-1,993	2,049	,000	1,000	59
Standard Error of Predicted Value	,213	,631	,344	,091	59
Adjusted Predicted Value	75,40	87,97	81,62	3,131	59
Residual	-5,513	3,083	,000	1,550	59
Std. Residual	-3,496	1,955	,000	,983	59
Stud. Residual	-3,556	1,985	,001	1,008	59
Deleted Residual	-5,706	3,180	,002	1,631	59
Stud. Deleted Residual	-4,005	2,041	-,007	1,046	59
Mahal. Distance	,074	8,293	1,966	1,673	59
Cook's Distance	,000	,175	,018	,032	59
Centered Leverage Value	,001	,143	,034	,029	59

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Charts





TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan guru prakarya dan kewirausahaan kelas X AK 1 dan X AK 2

Peneliti : Bagaimana menurut ibu kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan?

Guru : “kegiatan belajar mengajar selama ini sudah baik, kondisi kelas kondusif, tertib dan aktif saat ada diskusi kelompok maupun saat saya menanyakan materi yang telah saya berikan sebelumnya dan siswa sudah mempunyai motivasi belajar yang baik”

Peneliti : Bagaimana motivasi belajar siswa pada saat pelajaran?

Guru : “motivasi belajar siswa akuntansi khususnya X AK 1 dan AK 2 sudah baik, mereka aktif saat saya (guru) menanyakan materi yang telah saya berikan sebelumnya, mereka juga menanyakan tentang materi yang belum dipahami.

Peneliti : Apakah ibu selalu memberikan motivasi kepada siswa sebelum pelajaran dimulai?

Guru : “saya sering memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran, motivasi yang saya berikan berkaitan dengan manfaat pelajaran yang akan saya jelaskan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka antusias untuk menerima materi yang akan saya sampaikan”

Peneliti : Bagaimana menurut ibu tingkat kedisiplinan belajar siswa selama ibu mengajar dikelas?

Guru : “Kalau masalah kedisiplinan selama saya mengajar dikelas, khususnya kelas X AK 1 dan AK 2 mereka sudah cukup baik untuk disiplin, meskipun terkadang masih ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas saat saya mengajar jam 12.30 setelah istirahat, tetapi mereka terlambat karena masih melaksanakan sholat duhur karena jam tersebut jam pelajaran setelah istirahat, saya memaklumi hal tersebut selama anak yang terlambat dikarenakan masih melaksanakan sholat tersebut telah meminta ijin kepada ketua kelas dan terlambatnya tidak lebih dari 15 menit setelah saya masuk kelas”

Peneliti : Bagaimana tingkat kehadiran mereka dikelas?

Lampiran J

Guru : “tingkat kehadiran siswa siswi di kelas AK 1 dan AK 2 tergolong baik, hal tersebut dibuktikan dengan presensi kehadiran mereka di kelas. Untuk mata pelajaran yang saya ajarkan yakni mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan presensi yang ada sudah baik, meskipun ada beberapa siswa sering telat saat masuk kelas karena sewaktu pergantian jam pelajaran mereka keluar kelas dengan alasan ke kamar mandi, ke koperasi dan sebagainya meskipun sudah diperingatkan berkali-kali.

Peneliti : Pada saat ibu atau bapak mengajar bagaimana sikap siswa saat pelajaran sedang berlangsung?

Guru : “Untuk kelas X Akuntansi siswanya cukup aktif meskipun ada beberapa siswa yang masih kurang aktif untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya saat presentasi kelompok di depan, tetapi kelas X AK 1 siswa siswinya lebih banyak yang aktif dibandingkan kelas X AK 2”

Peneliti : Apakah semua siswa kelas X AK 1 dan AK 2 selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?

Guru : “Ada sebagian kecil atau beberapa anak yang terkadang telat mengumpulkan tugas, saat saya peringatkan biasanya mereka akan mengumpulkan tugas keesokan harinya atau dipertemuan selanjutnya”

Peneliti : Bagaimana cara ibu mengatasi siswa yang tidak disiplin?

Guru : “saya mengatasi siswa yang tidak disiplin dengan memberikan punishment, bagi siswa yang terlambat datang dengan menyuruh membayar denda telat sebesar Rp 1.000;00 kemudian uang tersebut masuk dalam kas kelas”

Hasil wawancara dengan guru BP / BK

Peneliti : Bagaimana menurut ibu tingkat kedisiplinan siswa siswi di sekolah ini? Khususnya X AK 1 dan AK 2?

Guru : “tingkat kedisiplinan siswa kelas AK 1 dan AK 2 tergolong baik, hal ini dibuktikan dengan data keterlambatan sekolah yang

Lampiran J

menunjukkan bahwa siswa kelas X akuntansi sangat jarang sekali yang terlambat datang ke sekolah”

Peneliti : Kendala apa saja yang ibu dapatkan untuk menghadapi siswa siswi yang kurang disiplin?

Guru : “kendala yang saya hadapi saat ada siswa siswi yang kurang disiplin yaitu meskipun mereka diberi poin pelanggaran dan sudah di ingatkan terkadang masih saja terlambat datang ke sekolah”

Peneliti : Bagaimana cara ibu untuk meningkatkan kedisiplinan siswa tersebut?

Guru : “bagi siswa siswi yang terlambat datang ke sekolah pada jam pertama harus mengisi form keterlambatan dan mendapatkan hukuman sebelum mereka masuk gerbang sekolah, tiap pagi saya bersama guru BP/BK yang lain (sesuai jadwal piket) berada di pos satpam dekat gerbang sekolah menunggu dan mengecek kelengkapan seragam siswa siswi disini”.

TABEL
Nilai-nilai Kritis F
untuk tingkat kepercayaan 95 %, $\alpha = 0.05$

df2	df 1				
	1	2	3	4	5
1	161.4	199.5	215.7	224.6	230.2
2	18.51	19	19.16	19.25	19.3
3	10.13	9.552	9.277	9.117	9.013
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.05
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387
7	5.591	4.737	4.347	4.12	3.972
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204
12	4.747	3.885	3.49	3.259	3.106
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025
14	4.6	3.739	3.344	3.112	2.958
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.81
18	4.414	3.555	3.16	2.928	2.773
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.74
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711
21	4.325	3.467	3.072	2.84	2.685
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.64
24	4.26	3.403	3.009	2.776	2.621
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587
27	4.21	3.354	2.96	2.728	2.572
28	4.196	3.34	2.947	2.714	2.558
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545
30	4.171	3.316	2.922	2.69	2.534
31	4.16	3.305	2.911	2.679	2.523
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503
34	4.13	3.276	2.883	2.65	2.494
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.47
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463

Lampiran K

39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449
41	4.079	3.226	2.833	2.6	2.443
42	4.073	3.22	2.827	2.594	2.438
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422
46	4.052	3.2	2.807	2.574	2.417
47	4.047	3.195	2.802	2.57	2.413
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404
50	4.034	3.183	2.79	2.557	2.4
51	4.03	3.179	2.786	2.553	2.397
52	4.027	3.175	2.783	2.55	2.393
53	4.023	3.172	2.779	2.546	2.389
54	4.02	3.168	2.776	2.543	2.386
55	4.016	3.165	2.773	2.54	2.383
56	4.013	3.162	2.769	2.537	2.38
57	4.01	3.159	2.766	2.534	2.377
58	4.007	3.156	2.764	2.531	2.374
59	4.004	3.153	2.761	2.528	2.371
60	4.001	3.15	2.758	2.525	2.368
61	3.998	3.148	2.755	2.523	2.366
62	3.996	3.145	2.753	2.52	2.363
63	3.993	3.143	2.751	2.518	2.361
64	3.991	3.14	2.748	2.515	2.358
65	3.989	3.138	2.746	2.513	2.356
66	3.986	3.136	2.744	2.511	2.354
67	3.984	3.134	2.742	2.509	2.352
68	3.982	3.132	2.74	2.507	2.35
69	3.98	3.13	2.737	2.505	2.348
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342
73	3.972	3.122	2.73	2.497	2.34
74	3.97	3.12	2.728	2.495	2.338
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335
77	3.965	3.115	2.723	2.49	2.333
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332
79	3.962	3.112	2.72	2.487	2.33
80	3.96	3.111	2.719	2.486	2.329
81	3.959	3.109	2.717	2.484	2.327
82	3.957	3.108	2.716	2.483	2.326
83	3.956	3.107	2.715	2.482	2.324

Lampiran K

84	3.955	3.105	2.713	2.48	2.323
85	3.953	3.104	2.712	2.479	2.322
86	3.952	3.103	2.711	2.478	2.321
87	3.951	3.101	2.709	2.476	2.319
88	3.949	3.1	2.708	2.475	2.318
89	3.948	3.099	2.707	2.474	2.317
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316
91	3.946	3.097	2.705	2.472	2.315
92	3.945	3.095	2.704	2.471	2.313
93	3.943	3.094	2.703	2.47	2.312
94	3.942	3.093	2.701	2.469	2.311
95	3.941	3.092	2.7	2.467	2.31
96	3.94	3.091	2.699	2.466	2.309
97	3.939	3.09	2.698	2.465	2.308
98	3.938	3.089	2.697	2.465	2.307
99	3.937	3.088	2.696	2.464	2.306
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305

TABEL
Nilai-nilai Kritis t

df	Taraf Signifikansi				
	1%	5%	10%	15%	20%
1	63.66	12.71	6.314	4.165	3.078
2	9.925	4.303	2.92	2.282	1.886
3	5.841	3.182	2.353	1.924	1.638
4	4.604	2.776	2.132	1.778	1.533
5	4.032	2.571	2.105	1.699	1.476
6	3.707	2.447	1.943	1.65	1.44
7	3.499	2.365	1.895	1.617	1.415
8	3.355	2.306	1.86	1.592	1.397
9	3.25	2.262	1.833	1.574	1.383
10	3.169	2.228	1.812	1.559	1.372
11	3.106	2.201	1.796	1.548	1.363
12	3.055	2.179	1.782	1.538	1.356
13	3.012	2.16	1.771	1.53	1.35
14	2.977	2.145	1.761	1.523	1.345
15	2.947	2.131	1.753	1.517	1.341
16	2.921	2.12	1.746	1.512	1.337
17	2.898	2.11	1.74	1.508	1.333
18	2.878	2.101	1.734	1.504	1.33
19	2.861	2.093	1.729	1.5	1.328
20	2.845	2.086	1.725	1.497	1.325
21	2.831	2.08	1.721	1.494	1.323
22	2.819	2.074	1.717	1.492	1.321
23	2.807	2.069	1.714	1.489	1.319
24	2.797	2.064	1.711	1.487	1.318
25	2.787	2.06	1.708	1.485	1.316
26	2.779	2.056	1.706	1.483	1.315
27	2.771	2.052	1.703	1.482	1.314
28	2.763	2.048	1.701	1.48	1.313
29	2.756	2.045	1.699	1.479	1.311
30	2.75	2.042	1.697	1.477	1.31
31	2.744	2.04	1.696	1.476	1.309
32	2.738	2.037	1.694	1.475	1.309
33	2.733	2.035	1.692	1.474	1.308
34	2.728	2.032	1.691	1.473	1.307
35	2.724	2.03	1.69	1.472	1.306
36	2.719	2.028	1.688	1.471	1.306
37	2.715	2.026	1.687	1.47	1.305
38	2.712	2.024	1.686	1.469	1.304
39	2.708	2.023	1.685	1.468	1.304

Lampiran L

df	TarafSignifikansi				
	1%	5%	10%	15%	20%
40	2.704	2.021	1.684	1.468	1.303
41	2.701	2.02	1.683	1.467	1.303
42	2.698	2.018	1.682	1.466	1.302
43	2.695	2.017	1.681	1.466	1.302
44	2.692	2.015	1.68	1.465	1.301
45	2.69	2.014	1.679	1.465	1.301
46	2.687	1.013	1.679	1.464	1.3
47	2.685	2.012	1.678	1.463	1.3
48	2.682	2.011	1.677	1.463	1.299
49	2.68	2.01	1.677	1.462	1.299
50	2.678	2.009	1.676	1.462	1.299
51	2.676	2.008	1.675	1.462	1.298
52	2.674	2.007	1.675	1.461	1.298
53	2.672	2.006	1.674	1.461	1.298
54	2.67	2.005	1.674	1.46	1.297
55	2.668	2.004	1.673	1.46	1.297
56	2.667	2.003	1.673	1.46	1.297
57	2.665	2.002	1.672	1.459	1.296
58	2.663	2.002	1.672	1.459	1.296
59	2.662	2.001	1.671	1.459	1.296
60	2.66	2.00	1.671	1.458	1.296
61	2.659	2.00	1.67	1.458	1.296
62	2.657	1.999	1.67	1.458	1.295
63	2.656	1.998	1.669	1.457	1.295
64	2.655	1.998	1.669	1.457	1.295
65	2.654	1.997	1.669	1.457	1.295
66	2.652	1.997	1.668	1.456	1.295
67	2.651	1.996	1.668	1.456	1.294
68	2.65	1.995	1.668	1.456	1.294
69	2.649	1.995	1.667	1.456	1.294
70	2.648	1.994	1.667	1.456	1.294
71	2.647	1.994	1.667	1.455	1.294
72	2.646	1.993	1.666	1.455	1.293
73	2.645	1.993	1.666	1.455	1.293
74	2.644	1.993	1.666	1.455	1.293
75	2.643	1.992	1.655	1.454	1.293
76	2.642	1.992	1.665	1.454	1.293
77	2.641	1.991	1.655	1.454	1.293
78	2.64	1.991	1.665	1.454	1.292
79	2.64	1.99	1.664	1.454	1.292
80	2.639	1.99	1.664	1.453	1.292
81	2.638	1.99	1.664	1.453	1.292

df	TarafSignifikansi				
	1%	5%	10%	15%	20%
82	2.637	1.989	1.664	1.453	1.292
83	2.636	1.989	1.663	1.453	1.292
84	2.636	1.989	1.663	1.453	1.292
85	2.635	1.988	1.663	1.453	1.292
86	2.634	1.988	1.663	1.453	1.291
87	2.634	1.988	1.663	1.452	1.291
88	2.633	1.987	1.662	1.452	1.291
89	2.632	1.987	1.662	1.452	1.291
90	2.632	1.987	1.662	1.452	1.291
91	2.631	1.986	1.662	1.452	1.291
92	2.63	1.986	1.662	1.452	1.291
93	2.63	1.986	1.661	1.452	1.291
94	2.629	1.986	1.661	1.451	1.291
95	2.629	1.985	1.661	1.451	1.291
96	2.628	1.985	1.661	1.451	1.29
97	2.627	1.985	1.661	1.451	1.29
98	2.627	1.984	1.661	1.451	1.29
99	2.626	1.984	1.66	1.451	1.29
100	2.626	1.984	1.66	1.451	1.29

DOKUMENTASI



Gambar 1. Lokasi Penelitian



Gambar 2. Aktivitas Peneliti saat menjelaskan petunjuk pengisian angket



Gambar 3. Aktivitas Peneliti saat Memberikan Angket Penelitian kepada Siswa



Gambar 4. Aktivitas Siswa saat Mengisi Angket



Gambar 5. Aktivitas Peneliti saat Melakukan Wawancara dengan Informan Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

 KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **3357** /UN25.1.5/LT/2017 **10 MAY 2017**
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Bondowoso
Di Kabupaten Bondowoso

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

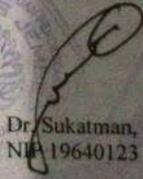
Nama : Rufi Indrianti
NIM : 130210301054
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin dengan judul:

“Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017).”

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.

a.n.Dekan
PembantuDekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd
NIP. 19640123 199512 1 001



Lampiran O

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

 PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
BONDOWOSO**
Jalan HOS. Cokroaminoto No.110 Rt.8/8 (0332) 431201 E-mail : smkn1_bws@yahoo.com
BONDOWOSO 66217

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.5/ 120B /101.6.4.11/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Bondowoso dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RUFINDRIANTI
NIM : 130210301054
Program Studi : S.1 Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Lembaga : Universitas Jember

Telah melaksanakan obsevasi/penelitian di SMK Negeri 1 Bondowoso mulai tanggal 10 April 2017 sampai dengan 12 Mei 2017 dengan judul "Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017)."

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 12 Mei 2017
KEPALA SMKN 1 BONDOWOSO
KABUPATEN BONDOWOSO


Dra. YUNI YEKTI MUMPUNI, M.M.
Pembina Tingkat I
NIP 19570621 198103 2 008

Form. No : F05-033-03 *Revisi / Tgl : 00 / 01-07-2005*

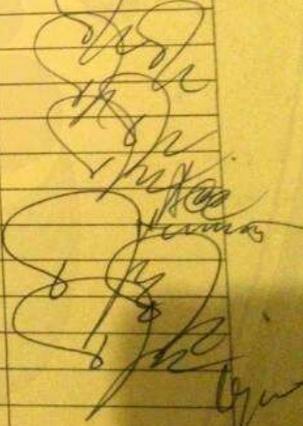
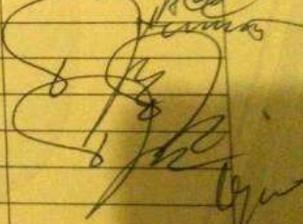
LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I


KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Rofi Indrianti
 NIM/ Angkatan : 130210301054/ 2013
 Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017)
 Pembimbing I : Drs. Sutrisno Djaja, M.M

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	08-03-2017	Judul	
2.	15-03-2017	Bab 1, 2, 3	
3.	16-03-2017	bab 1, 2, 3	
4.	21-03-2017	ba 1, 2, 3	
5.			
6.			
7.			
8.	31-05-2017	bab 4, 5	
9.	07-06-2017	bab 4, 5	
10.	08-06-2017	bab 4, 5	
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

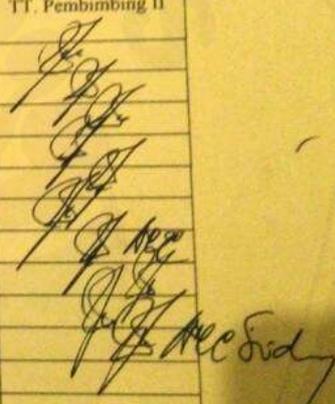
LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2


KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Rofi Indrianti
 NIM/ Angkatan : 130210301054/ 2013
 Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (Studi Kasus pada Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017)
 Pembimbing II : Drs. Bambang Suyadi, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	21-02-2017	Revisi bab 1	
2.	27-02-2017	Revisi bab 1	
3.	28-02-2017	Revisi bab 1	
4.	01-03-2017	Revisi bab 2, 3	
5.	02-03-2017	Revisi bab 2, 3	
6.			
7.			
8.	5-06-2017	Revisi bab 4, 5	
9.	06-06-2017	Revisi bab 4, 5	
10.	7-06-2017	Revisi bab 4, 5	
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



Profil Sekolah

Nama Sekolah : **SMK Negeri 1 Bondowoso**
 NSS : 341051602001
 NPSN : 20521724
 Status : Negeri / swasta *)
 Sertifikat SMM : ISO 9001:2008
 PBM : Pagi / siang / Pagi dan Siang *)

Alamat - Gedung Lama : Jalan KH. Wahid Hasyim
 No.41 Bondowoso - Gedung Baru : Jalan HOS Cokroaminoto No.
 110 Bondowoso
 Kecamatan : BONDOWOSO
 Kabupaten/Kota : BONDOWOSO
 Kode Pos : 68212 / 68217
 Telepon : (0332) 431201, 421224
 Fax : (0332) 431201
 E-mail : smkn1_bws@yahoo.com
 Website : www.smkn1bws.sch.id
 Luas Lahan : 24.460 M²
 Status Kepemilikan : HAK MILIK (PENGADAAN
 PEMKAB)

KOMPETENSI KEAHLIAN :

1. Administrasi Perkantoran : Terakreditasi A No. Sertifikat
 Mk 007669
 2. Akuntansi : Terakreditasi A No. Sertifikat
 Mk 007667
 3. Pemasaran : Terakreditasi A No. Sertifikat
 Mk 007668
 4. Teknik Komputer Jaringan : Terakreditasi A No. Sertifikat
 Mk 007671
 5. Multi Media : Terakreditasi A No. Sertifikat
 Mk 007672
 6. Rekayasa Perangkat Lunak : Terakreditasi A No. Sertifikat
 Mk 007670
 7. Teknik Prod. & Penyiaran Prog.Pertelevisian : Terakreditasi A No. Sertifikat
 Mk 012756
 8. Perbankan : Belum terakreditasi

PRESTASI :

1. Peraih Adiwiyata mandiri dari Presiden RI tahun 2015
2. Juara III Kepala Sekolah Berwawasan Lingkungan Provinsi Jatim Tahun 2015
3. Juara Harapan I Perpustakaan Terbaik Tingkat SLTA Provinsi Jawa Timur Tahun 2015
4. Juara II Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Bidang Accounting Provinsi Jatim Tahun 2015
5. Juara III Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Bidang IT Software Application Provinsi Jatim Tahun 2015
6. Juara III Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Bidang Web Design Provinsi Jatim Tahun 2015
7. Juara Harapan I Lomba Bursa Kerja Khusus (BKK) Provinsi Jatim Tahun 2015
8. Juara II Lomba Multimedia Pembelajaran SMA/SMK Provinsi Jatim Tahun 2015
9. Juara III Lomba Penyiar dan Reportase Jenjang SMA/SMK Provinsi Jawa Timur Tahun 2015
10. Juara Harapan I Lomba Web Pembelajaran SMA/SMK Provinsi Jawa Timur Tahun 2015
11. Juara II Lomba Perpustakaan Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2016
12. Juara I Lomba Stand Perpustakaan Tingkat Kabupaten Bondowoso Tahun 2016
13. Juara I Lomba Video Pendek "Kita Boleh Beda" FKTP Provinsi Jawa Timur Tahun 2016
14. Juara II Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Bidang Lomba Visual Merchandising Provinsi Jatim Tahun 2016
15. Juara II Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Bidang Lomba Web Design Provinsi Jatim Tahun 2016
16. Juara III Tennis Lapangan Tunggal Putra POPDA Jatim Tahun 2016

KEPALA SEKOLAH :

Nama	: Dra. Yuni Yekti Mumpuni, MM
NIP	: 19570621 198103 2 008
Nomor SK	: 821.2/171/430.61/2004
Tanggal SK	: 9 Desember 2004
Lembaga yang Mengeluarkan SK	: PEMKAB BONDOWOSO

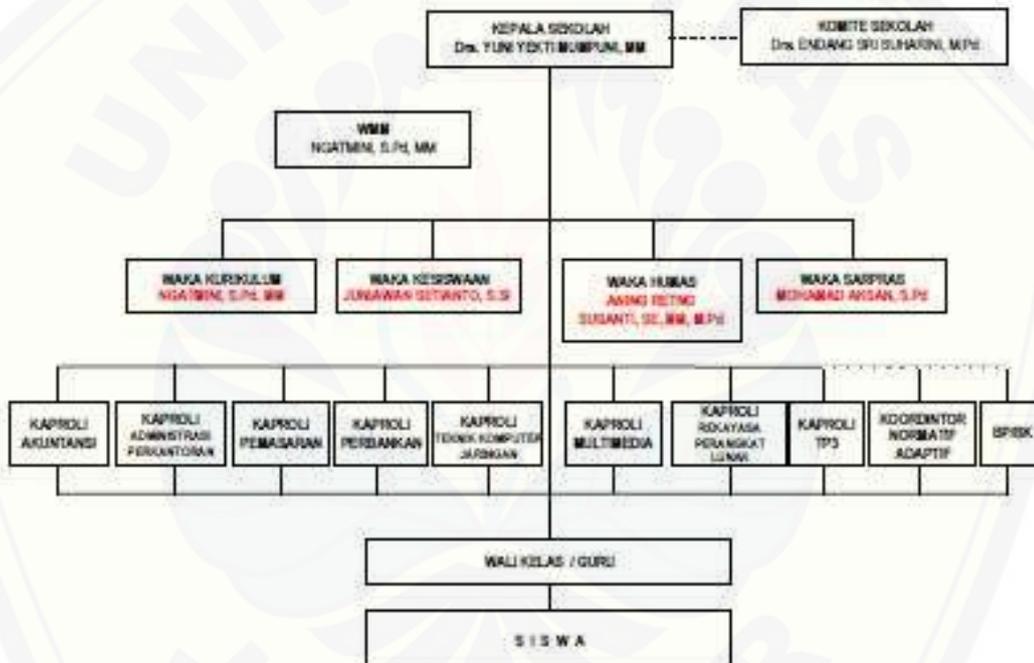


PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
 DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 BONDOWOSO
 Alamat : Jl. HOS. Cokroaminoto No.11D 𠄎/𠄎(0332) 431201
 Website : www.smkn1bws.scb.ji E-mail : smkn1_bws@yahoo.com
 KECAMATAN BONDOWOSO
 BONDOWOSO



Kode Pos : 68217

**STRUKTUR ORGANISASI
 SMK NEGERI 1 BONDOWOSO
 TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



Kepala SMK Negeri 1 Bondowoso
 Kabupaten Bondowoso

Dra. YUNI YEKTI MUMPUNI, M.M
 Pembina Tingkat I
 NIP 19570621 198103 2 008



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**B. Pendidikan**

No.	Pendidikan	Tempat	Tahun
1.	SD Negeri2 Kajar Bondowoso	Bondowoso	2006
2.	SMP Negeri1 Tenggarang Bondowoso	Bondowoso	2009
3.	SMK Negeri 1 Bondowoso	Bondowoso	2012